

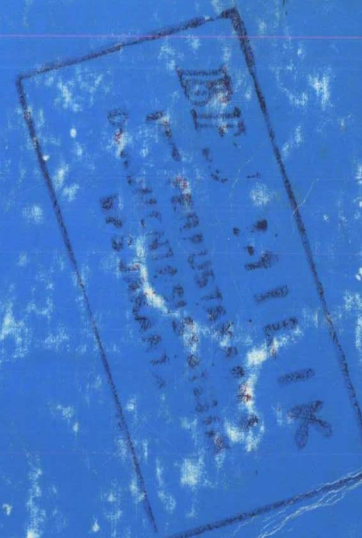
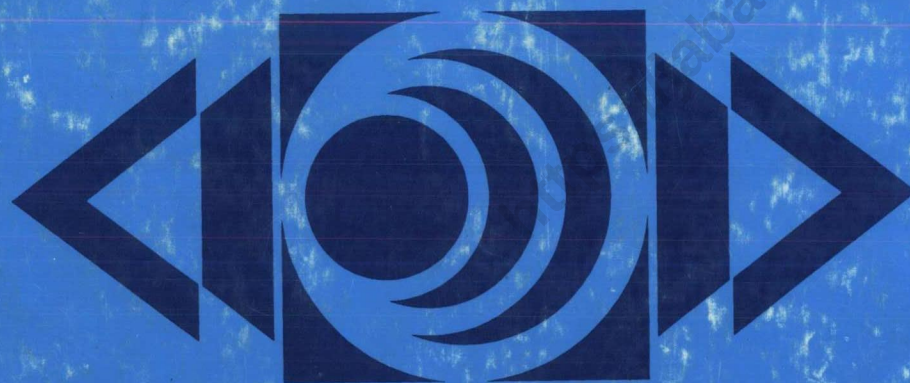


WILDA 32000

Katalog BPS : 9206.32

INDIKATOR EKONOMI JAWA BARAT TAHUN 2001

Economic Indicator of Jawa Barat



338.5

Ind

Ind.

Badan Pusat Statistik

BPS

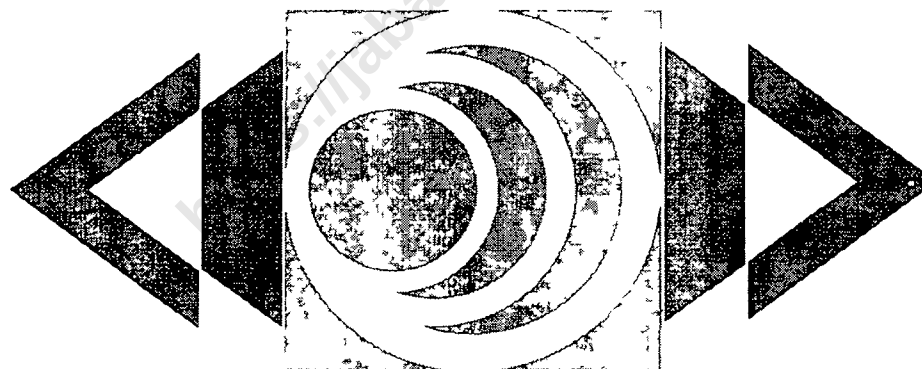
BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA BARAT



Katalog BPS 9206 32

INDIKATOR EKONOMI JAWA BARAT TAHUN 2001

Economic Indicator of Jawa Barat



BPS

BADAN PUSAT STATISTIK PROPINSI JAWA BARAT

PENGANTAR

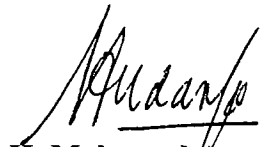
Perekonomian Jawa Barat pada tahun 2001 belum sepenuhnya pulih hal tersebut ditunjukkan oleh beberapa indikator makro termasuk perlambatan pertumbuhan ekonomi

Indikator makro yang dapat menggambarkan perekonomian khususnya di Jawa Barat disajikan dalam Indikator Ekonomi Perekonomian yang tergoncang akibat krisis ternyata telah membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat baik nasional maupun regional

Publikasi ini menyajikan kinerja ekonomi Jawa Barat tahun 2001 dan 2002. Mudah-mudahan publikasi ini dapat dijadikan acuan oleh pemerintah daerah dalam menyusun strategi pembangunan Jawa Barat dimasa datang

Atas bantuan berbagai pihak, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, disampaikan terima kasih

Bandung, November 2002
Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Barat
Kepala,



H. Mohamad Asta, SE

Nip. 340 001 736

DAFTAR ISI / CONTENTS

Kata Pengantar	i	<i>Preface</i>	i
Daftar Isi	iii	<i>Contents</i>	iii
Daftar Grafik	vii	<i>List of Graph</i>	vii
Penjelasan	ix	<i>Explanation</i>	ix

Bab I Indeks Harga**Chapter I Prices Indices**

Analisa	2	<i>Analysis</i>	2
1 1 Laju Inflasi 10 Kota di Jawa Barat tahun 1995 – 2001	4	<i>1 1 Inflation Rate of 10 Cities in Jawa Barat 1995 – 2001</i>	4
1 2 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya	5	<i>1 2 Indices of Prices Received by Farmers (IT), Indices of Prices Paid by Farmers (IB) and Farmers Term of Trades (NTP) and Changes</i>	5
1 3 Rata – rata Indeks Harga Beberapa Bahan Pokok 20 Kota Menurut Kabupaten / Kota di Jawa Barat Tahun 2001	6	<i>1 3 Average Price Indices of Several Main commodities 20 Regency / Municipality in Jawa barat 2001</i>	6
1 4 Perkembangan Harga Eceran Beras di 20 Ibukota Kabupaten/ Kota di Propinsi Jawa Barat 2001	8	<i>1 4 Trend of Retail of Rice in 20 regency and Municipality in Jawa Barat 2001</i>	8

Bab II Keuangan**Chapter II Price**

Analisis	12	<i>Analysis</i>	12
2 1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat Tahun 2001	14	<i>2 1 Actual Receipts of First Stage Regional Government of Jawa Barat 2001</i>	14
2 2 Realisasi Pengeluaran Rutin Pemerintah Daerah tingkat I Jawa Barat Tahun 2001	15	<i>2 2 Actual Routine Expenditure of First Stage Regional Government of Jawa Barat 2001</i>	15
2 3 Realisasi Pengeluaran Pembangunan Pemerintah Daerah Tingkat I di Jawa Barat Tahun 2001	16	<i>2 3 Actual Development Expenditures of First Stage Regional Government of Jawa Barat 2001</i>	16
2 4 Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase Terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Tingkat II Jawa Barat 2001	17	<i>2 4 Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat 2001</i>	17
2 5 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah Daerah Tingkat II Jawa Barat 2001	23	<i>2 5 Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat 2001</i>	23
2 6 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa di Jawa Barat 2000	29	<i>2 6 Actual Receipts and Expenditures of village Government in Jawa Barat 2000</i>	29

Bab III Perbankan

Analisa	31
3 1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Propinsi Jawa Barat	34
3 2 Jumlah Aktiva Bank Umum Menurut Kelompok Bank di Jawa Barat	35
3 3 Posisi simpanan Berjangka Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank	36
3 4 Posisi Kredit Rupiah Menurut Sektor Ekonomi di Jawa Barat	37
3 5 Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Sektor Penggunaan	38
3 6 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia	39

Bab IV Penanaman Modal

Analisa	41
4 1 Rencana Proyek Modal Asing dan Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi	42
4 2 Rencana Penanaman Modal Asing yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi	43
4 3 Rencana Penanaman Modal Dalam Negeri Yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi	44

Bab V Produksi

Analisa	46
5 1 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat	48
5 2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat	54
5 3 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat	60
5 4 Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat	66

Chapter III Banking

<i>Analysis</i>	<i>31</i>
<i>3 1 Total Commercial Bank Offices By Status In West Java</i>	<i>34</i>
<i>3 2 Number of Commercial Bank Asset by Group of Bank in Jawa Barat</i>	<i>35</i>
<i>3 3 Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange By Group Of Banks</i>	<i>36</i>
<i>3 4 Outstanding Bank Kredit in Rupiah By Economic sector in West Java</i>	<i>37</i>
<i>3 5 Outstanding of Kredit Usaha Kecil by Expenditure</i>	<i>38</i>
<i>3 6 Average Prices of Foreign Currencies to Rupiah in Central Bank</i>	<i>39</i>

Chapter IV Investment

<i>Analysis</i>	<i>41</i>
<i>4 1 Approved of Project Foreign and Domestic Plane by Sector Economy</i>	<i>42</i>
<i>4 2 Approved of Investment Foreign and Domestic Plane by Sector Economy</i>	<i>43</i>
<i>4 3 Approved of Investment Domestic Plane by Sector Economy</i>	<i>44</i>

Chapter V Production

<i>Analysis</i>	<i>46</i>
<i>5 1 Production of Wetland Paddy and Dry Land Paddy in Jawa Barat</i>	<i>48</i>
<i>5 2 Production of Wetland Paddy and Dry Land Paddy in Jawa Barat</i>	<i>54</i>
<i>5 3 Production of Second Crops in Jawa Barat</i>	<i>60</i>
<i>5 4 Production of Second Crops in Jawa Barat</i>	<i>66</i>

Bab VI Perdagangan Luar Negeri

Analisa	71
6.1 Perkembangan Nilai Ekspor Komoditi Utama di Jawa Barat	73
6.2 Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Menurut Pelabuhan Muat	74
6.3 Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Menurut Negara Tujuan	75

Bab VII Perhubungan

Analisa	76
7.1 Bongkar Muat Barang, Pos Paket dan Bagasi di Bandara Husen Sastranegara	78
7.2 Pergerakan Pesawat di 3 Bandara Utama di Jawa Barat	79
7.3 Lalu lintas Penumpang di 3 Bandara Utama di Jawa Barat	80
7.5 Lalu lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Barat Non DKI	81

Bab VIII Hotel

Analisa	82
8.1 Banyaknya Hotel dan Kamar di Jawa Barat	84
8.2 Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata pada Hotel Berbintang dan Tidak Berbintang	85
8.3 Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Menginap Dalam Negeri Pada Hotel Berbintang	86
8.4 Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur Rata-rata Menginap dan Banyaknya Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Non Berbintang	87

Chapter VI International Trading

Analysis	71
6.1 Trend of Main Commodities Export Value in Jawa Barat	73
6.2 Trend of Value Non Gas Oil Export of Jawa Barat by Loading Port	74
6.3 Trend of Value Non Gas Oil Export of Jawa Barat by Country of Destination	75

Chapter VII Transportation

Analysis	76
7.1 Loaded and Unloaded of Cargoes Mails and Bagagem Husen Sastranegara Airports	78
7.2 Aircraft Movement at 3 Bandara Utama di Jawa Barat	79
7.3 Aircraft Passenger Traffic at 3 Main in Jawa Barat	80
7.5 Traffics of Train Bagage West Explotation Non DKI	81

Chapter VIII Hotel

Analysis	82
8.1 Number of Hotel and Room in Jawa Barat	84
8.2 Length of Stay Room and Beds Classified and Non Classified Hotel	85
8.3 Length of Stay Room and Beds Occupancy Rate in Classified Hotel	86
8.4 Length of Stay Room and Beds Occupancy Rate and Number of Visitors in Non Classified Hotel	87

Bab IX PDRB

Analisa	88
9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (Tahun Dasar 1993) Menurut Lapangan Usaha	91
9.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan (Tahun Dasar 1993) Menurut Penggunaan	94

Chapter IX GRDP

Analysis	88
9.1 Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant Market Price (1993) by Industrial Origin	91
9.2 Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant Market Price (1993) by Expenditure	94

DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPH

Grafik/Graph	1	Inflasi Tiga Kota di Jawa Barat Tahun 1995-2001	3
	2	Rata-rata Nilai Tukar Petani di Jawa Barat Tahun 1996-2001	3
	3	Realisasi PAD PEMDA Tingkat I Jawa Barat tahun 1997/1998-2002 (Milyar Rp)	13
	4	Realisasi PAD Pemda Tk II di Jawa Barat tahun 1997/1998 – 2001 (Milyar Rp)	13
	5	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status Kepemilikan di Jawa Barat Tahun 1994-2001	33
	6	Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Penggunaan Pada Bank Umum Tahun 1997-2001	33
	7	Rencana Proyek PMA dan PMDN Yang Disetujui Pemerintah di Jawa Barat, 1995-2000	42
	8	Rencana PMA yang disetujui Menurut Sektor Ekonomi Tahun 1997-2000 (Ribu US \$)	42
	9	Produksi Padi di Jawa Barat Tahun 1996-2001	47
	10	Produksi Palawija di Jawa Barat Tahun 1996-2001	47
	11	Perkembangan Nilai Ekspor Komoditi Utama di Jawa Barat Tahun 2000-2001	72
	12	Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Menurut Negara tujuan	72
	13	Bongkar Muat Barang Pos Paket dan Bagasi di Bandara Husein Sastranegara Tahun 2000 – 2001	77
	14	Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Barat Non DKI	77
	15	Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Berbintang di Jawa Barat Tahun 2001	82
	16	Rata-rata Menginap Pada Hotel Berbintang dan Non Berbintang di Jawa Barat tahun 2001	82
	17	PDRB Jawa Barat Atas dasar harga Berlaku dan Konstan 93 Tahun 1998 – 2001	90
	18	Distribusi PDRB Jawa Barat Menurut Penggunaan Tahun 2001	90

P E N J E L A S A N

Indeks Harga

Salah satu produk akhir dari penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah inflasi. Laju inflasi menunjukkan tingkat harga barang/jasa kebutuhan masyarakat secara rata-rata, sedangkan indeks harga merupakan alat untuk mengukur rata-rata perubahan harga dari suatu paket komoditas dalam kurun waktu tertentu atau antar waktu. Penghitungan IHK menggunakan rumus *Indeks Laspeyres* yang telah dimodifikasi.

Data yang digunakan untuk menyusun IHK berasal dari data Harga Konsumen (HK) yang diperoleh secara mingguan, bulanan, dan triwulanan.

Indeks Harga yang diterima petani (IT) dan Indeks yang dibayar (IB) dihitung menggunakan formula *Laspeyres* yang telah dikembangkan. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan rasio antara IT dan IB.

Keuangan

Statistik Keuangan Pemerintah Daerah dibedakan atas Keuangan Pemda Tingkat I, Tingkat II, dan Pemerintah Desa. Pemerintah Daerah Tingkat I, II, dan Desa keuangannya disusun dan diatur berdasarkan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Data realisasi penerimaan dan pengeluaran daerah diperoleh dari kuesioner Statistik Keuangan Pemda Tingkat I, II, dan Desa.

Perbankan

Bank Indonesia memberikan dua macam kredit, yaitu:

- a. Kredit likuiditas yang diberikan kepada bank-bank untuk membantu kesulitan likuiditasnya dan sebagai pembiayaan dalam pemberian kredit bank-bank tersebut.

- b Kredit langsung yaitu kredit yang diberikan secara langsung kepada beberapa lembaga dan perusahaan negara tertentu untuk membiayai pelaksanaan program pemerintah

Posisi penghimpunan dana dalam bentuk rupiah dan valas yang terdiri dari Giro Simpanan Berjangka dan Tabungan terdapat di Bank Umum Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) hanya terdiri dari Simpanan Berjangka dan Tabungan

Posisi kredit perbankan dan kredit usaha kecil disajikan menurut sektor ekonomi dan penggunaan yaitu berupa kredit investasi, modal dan lainnya

Kredit untuk pengolahan barang-barang pertanian dimasukkan ke dalam sektor perindustrian Kredit sektor pertambangan mencakup kredit pertambangan untuk pembayaran utang luar negeri Pertamina

Penanaman Modal

Proyek PMA dan PMDN merupakan proyek yang disetujui oleh pemerintah Jumlah proyek PMDN merupakan penjumlahan proyek-proyek baru ditambah proyek PMA yang beralih status menjadi PMDN dikurangi PMDN yang dicabut ijin usahanya Jumlah proyek PMA merupakan penjumlahan proyek-proyek baru dikurangi PMA yang beralih menjadi PMDN dan PMA yang dicabut ijin usahanya

Produksi

Produksi padi dan palawija merupakan hasil perkalian antara luas panen dan rata-rata produksi per hektar Data luas panen diperoleh dari laporan bulanan Menteri Tanis setiap kecamatan sedangkan rata-rata produksi di dapat dari hasil ubinan tanaman padi dan palawija yang dilakukan oleh BPS pada setiap saat pemanenan padi yaitu pada bulan Januari-April, Mei-Agustus dan September-Desember atau yang disebut dengan Subround

Perdagangan Luar Negeri

Pencatatan Statistik Ekspor berdasarkan dokumen pemberitahuan ekspor barang (PEB) yang diterima BPS dari bank-bank devisa Sedangkan pencatatan statistik impor berdasarkan

- a Untuk dokumen dengan nilai impor di atas US \$ 5 000,- didasarkan pada PIUD yang diterima dari bank-bank devisa
- b Untuk dokumen yang nilainya di bawah US \$ 5 000 - diterima dari Ditjen Bea Cukai

Adapun barang-barang yang tidak termasuk dalam pencatatan adalah

- a Barang-barang yang diimpor tidak menggunakan PIUD
- b Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang untuk dipakai sendiri
- c Barang-barang Korps Diplomatik
- d Barang-barang eksebisi/pameran dan promosi
- e Barang-barang untuk contoh
- f Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali

Angka tahunan nilai ekspor impor merupakan angka yang telah diperbaiki pada bulan-bulan tahun yang bersangkutan Data untuk ekspor didasarkan pada *f.o.b (free on board)* dan impor didasarkan pada *c.i.f. (cost insurance freight)*

Perhubungan

Kegiatan perhubungan mencakup angkutan darat, laut dan udara Bongkar barang angkutan laut/udara adalah barang yang dibongkar di pelabuhan laut/udara di dalam negeri dari kapal/pesawat yang berasal dari pelabuhan laut/udara lainnya di dalam negeri dan atau di luar negeri

Muat barang angkutan laut/udara adalah barang yang dimuat di suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri ke kapal atau pesawat untuk diangkut ke pelabuhan laut/udara di dalam negeri dan atau di luar negeri

Penumpang tiba adalah penumpang yang tiba di suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri dari pelabuhan laut/udara di dalam negeri dan atau di luar negeri

Penumpang berangkat adalah penumpang yang berangkat dari suatu pelabuhan laut/udara di dalam negeri ke pelabuhan laut/udara dalam negeri dan atau luar negeri

Penumpang transit adalah penumpang yang tiba di suatu pelabuhan laut/udara dari pelabuhan laut/udara asal dari dalam atau luar negeri untuk kemudian melanjutkan perjalanannya ke pelabuhan laut/udara tujuan di dalam dan atau luar negeri

Adapun arti dari kilometer ton adalah banyaknya kilometer dari seluruh barang yang diangkut, rata-rata jarak angkutan per ton adalah kilometer ton dibagi jumlah kiriman. Hal yang sama untuk kilometer penumpang dan rata-rata jarak penumpang

Hotel

Data statistik perhotelan dikumpulkan oleh BPS melalui survei bulanan (HT-1) ke pengusaha hotel. Untuk hotel berbintang pencacahannya dilakukan secara lengkap, sedangkan untuk hotel non bintang dilakukan secara sampel.

Hotel berbintang terdiri dari hotel berbintang satu sampai dengan bintang lima, hotel non bintang terdiri dari hotel melati, pondok wisata, pondok remaja dan akomodasi lainnya. Adapun arti dari rata-rata tamu menginap adalah jumlah malam tamu dibagi dengan jumlah tamu yang datang. Tingkat penghunian kamar (TPK) adalah jumlah kamar yang dipakai tamu dibagi dengan jumlah kamar yang tersedia, dikalikan 100 persen, dan tingkat penghunian tempat tidur adalah jumlah tempat tidur yang terpakai (malam tempat tidur) dibagi dengan jumlah tempat tidur yang tersedia dikalikan dengan 100 persen.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB menurut pendekatan produksi adalah jumlah nilai produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi dalam suatu wilayah pada suatu jangka waktu tertentu (biasanya setahun).

PDRB atas dasar harga berlaku adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya, antara maupun komponen nilai tambah.

PDRB atas dasar harga konstan adalah PDRB yang dinilai berdasarkan harga pada tahun dasar baik pada saat menilai produksi biaya antara maupun komponen nilai tambah

Sedangkan PDRB penggunaan adalah semua jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung konsumsi Pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor netto di suatu wilayah pada suatu jangka waktu tertentu Ekspor netto adalah nilai ekspor dikurangi impor

Sumber Data

Sebagian besar data diperoleh dari kantor BPS Propinsi Jawa Barat dan BPS, Jakarta Data untuk Perbankan dan Penanaman modal diperoleh dari Bank Indonesia cabang Bandung dan Badan Koordinasi Penanaman Modal dalam Negeri (BKPM)

Data mengenai arus barang dan penumpang udara diperoleh dari masing-masing bandara yaitu Bandara Husen Sastranegara – Bandung, Penggung- Cirebon dan Soekarno Hatta – Tangerang sedangkan data bongkar muat barang di pelabuhan utama diperoleh dari masing-masing pelabuhan yaitu Pelabuhan di Cirebon Cigading – Banten dan Merak – Banten Data barang dan penumpang yang melalui jalur kereta api diperoleh dari Perumka

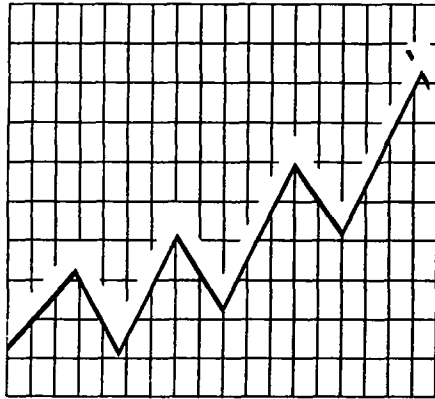
Tanda – Tanda

r Angka yang diperbaiki

* Angka Sementara

- Data tidak tersedia

terkecuali untuk tanda yang ada keterangan di bawah tabel



BAB I

INDEKS HARGA
Price Indices

BAB I INDEKS HARGA

Indikator ekonomi makro yang selalu digunakan untuk memantau laju perekonomian bermacam-macam, salah satu diantaranya adalah inflasi. Inflasi ini dapat menggambarkan perubahan harga berbagai macam komoditi. Pemerintah selalu mengumumkan tingkat inflasi setiap bulannya, hal ini disebabkan pemantauan tingkat inflasi dilakukan sebagai evaluasi dan perencanaan pembangunan masa datang.

Kebijakan pemerintah dalam pengendalian laju inflasi dilakukan dengan berbagai macam cara. Kebijakan yang diambil pemerintah biasanya pada saat laju inflasi tinggi atau terjadi deflasi. Kebijakan tersebut diantaranya operasi pasar, regulasi ekspor impor dan intervensi moneter. Disamping itu, pemerintah biasanya melakukan pengamanan terhadap komoditi-komoditi strategis terutama pada saat menjelang hari perayaan besar agama.

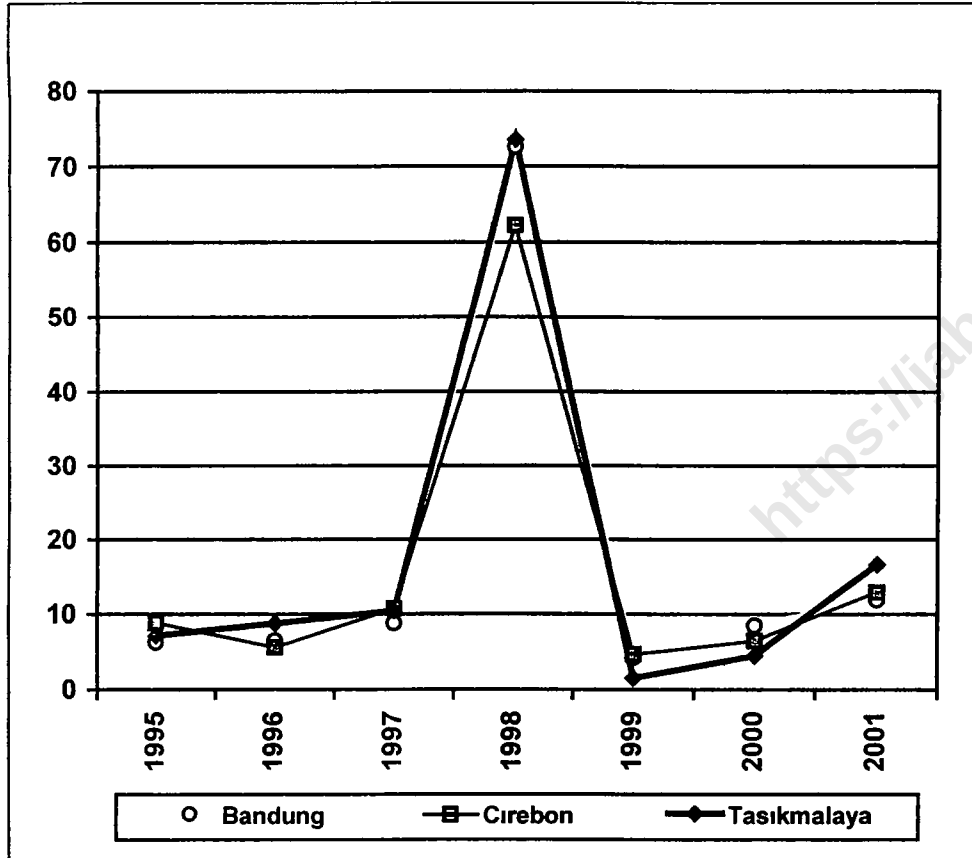
Regulasi ekspor maupun impor, dilakukan dalam rangka memperbaiki stok maupun sistem distribusi komoditi tertentu yang dianggap bisa menekan harga. Regulasi ini

yang sering ditempuh yaitu meningkatkan bea ekspor, dan menghapus bea impor komoditi tertentu.

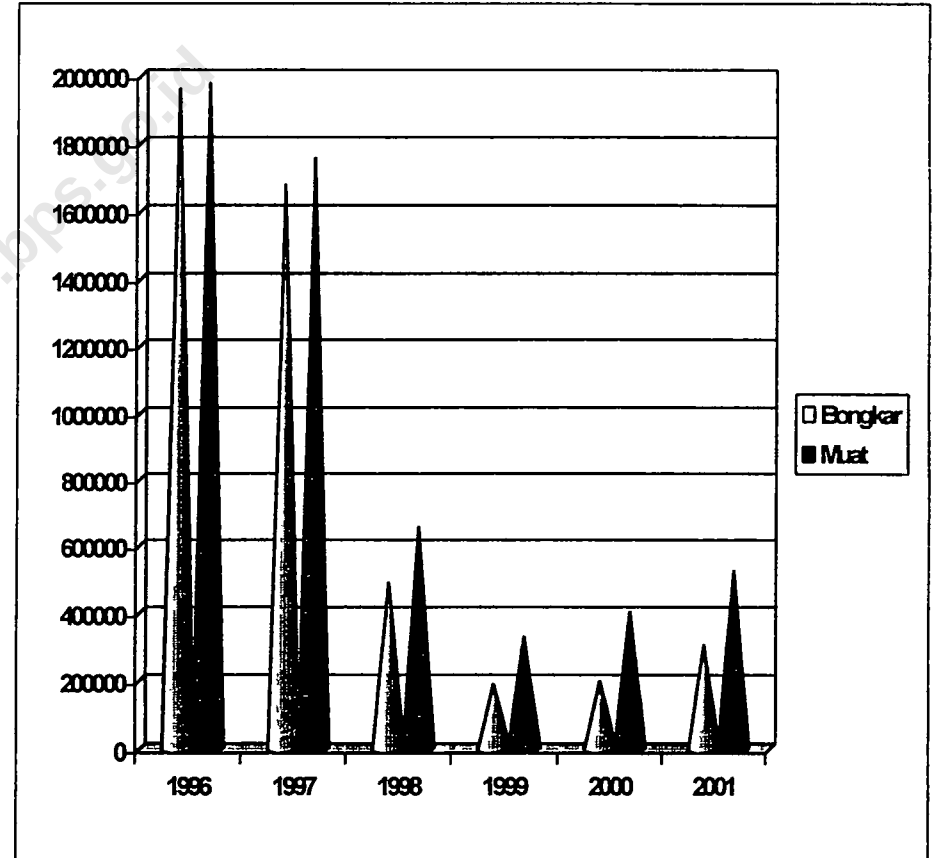
Laju inflasi di tiga kota Jawa Barat pada tahun 2001 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2000. Laju inflasi tertinggi terjadi di Kota Tasikmalaya yaitu sebesar 16,71 persen padahal tahun sebelumnya hanya mencapai 4,57 persen, kemudian Kota Cirebon 12,93 persen dan Kota Bandung 11,91 persen.

Namun demikian, Nilai Tukar Petani (NTP) Jawa Barat mengalami sedikit kenaikan dari 105,47 tahun 2000 menjadi 109,0 tahun 2001. Kenaikan NTP tahun 2001 terutama terjadi di bulan Desember yaitu sebesar 115,4 dan terendah di bulan Pebruari yaitu sebesar 104,0. Dengan demikian selama periode tahun 2000 sampai tahun 2001 NTP mengalami perubahan sebesar 3,35 persen.

**Grafik 1 Inflasi Tiga Kota Di Jawa Barat
Tahun 1995-2001 (%)**



**Grafik 2 Rata-rata Nilai Tukar Petani Di Jawa Barat
Tahun 1996-2001**



Tabel
Table

11

Laju Inflasi 10 Kota di Jawa Barat 1995 – 2001
Inflation Rate of 10 Cities in Jawa Barat 1995- 2001

Tahun/ Year	Bandung	Cirebon	Tasikmalaya	Bogor	Sukabumi	Garut	Purwakarta	Karawang	Subang
[1]	[2]	[3]	[4]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1995	6.36	8.89	7.18	6.10	9.94	6.33	8.63	5.22	
1996	6.54	5.67	8.82	2.51	7.43	4.22	2.92	5.11	
1997	9.95	10.75	10.44	7.61	11.37	10.89	9.22	11.71	
1998	72.59	62.23	73.55	72.03	66.45	73.13	71.24	70.76	73.56
1999	4,29	4,75	1.58	0.72	1.02	0,02	2.38	2.10	-1.18
2000	8.52	6,52	4.57	6.74	6.74	7,57	9.48	5.96	5.13
2001	11.91	12.93	16.71	-	-	-	-	-	

Catatan Untuk Tahun 2001 Data Hanya tersedia Tiga Kota Besar

Tabel 12 Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) dan Perubahannya
Table 12 Indices of Prices Received by Farmers (IT), Indices of Prices Paid by Farmers (IB) and Farmer's Term of Trades (NTP) and the Changes

Tahun / Bulan Year/Month	IT	Perubahan Change (%)	IB	Perubahan Change (%)	NTP	Perubahan Change (%)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1996 Rata - rata	329,1	4,0	325,80	8,64	101,0	-4 25
1997 Rata - rata	376,3	14,3	353,70	8,56	104,3	3,23
1998 Rata - rata	515,9	37,1	523,14	11,25	101 4	-5 43
1999 Rata - rata	557,2	95,1	530,46	1 4	112 1	100 8
2000 Rata - rata	337,3	-39,5	319,20	60,29	105,5	98 0
2001	393,4	16,63	360,4	60,3	109,0	3 35
Januari/January	348,1	-11,51	334 9	-7,07	104 0	-4 59
Pebruari/February	361,2	3,76	340 9	1 79	106 0	1 92
Maret/March	367,7	1 80	344,6	1,08	106,7	0,66
April/April	369,8	0,57	346,4	0,52	106,8	0 09
Mei/Mey	370,2	2,54	351,1	1,36	108,0	1 12
Juni/June	392,3	3,45	358,4	2,08	109,5	1 39
Juli/July	404,5	3,11	368,7	2,87	109,7	0 18
Agustus/August	404,6	0,02	369,6	0,24	109 5	-0 18
September/September	403,1	0,37	369,7	0,03	109,0	-0 46
Oktober/October	413,1	2,48	373,7	1,08	110,5	1 38
Nopember/November	429,6	3,99	379,2	1,47	113,3	2 53
Desember/December	447,8	4 23	387,9	2,10	115,4	1 85

Nilai Tukar Petani
 $\frac{\text{Indek yang Diterima Petani}}{\text{Indek yang Dibayar Petani}} \times 100 \%$

$\frac{IT}{IB} \times 100 \%$

Farmer's Term of Trades
 $\frac{\text{Indices of Prices Received by Farmers}}{\text{Indices of Prices Paid by Farmers}} \times 100 \%$

$\times 100 \%$

Tabel 1.3
Table

Rata-rata Indeks Harga Beberapa Bahan Pokok 20 Kota
Kabupaten / Kotamadya di Jawa Barat Tahun 2001
Average Price Indices of Several Main Commodities 20
Regency / Municipality in Jawa Barat, 2001

Kabupaten / Kotamadya Regency / Municipality	Beras Rice	Ikan Asin Salted Fish	Minyak Goreng Coconut Oil	Gula Pasir Granulated Sugar	Garam Hancur Salt	Minyak Tanah Kerosene	Sabun Cuci Washing Soap
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
01 Cianjur	163,65	184,82	148,19	240,17	388,77	165,44	320,33
02 Garut	242,12	278,17	225,58	217,51	214,27	186,79	402,07
03 Tasikmalaya	257,24	236,24	272,62	255,82	140,00	170,51	214,18
04 Ciamis	177,01	188,53	160,43	235,06	324,76	197,50	191,91
05 Kuningan	170,54	165,11	128,10	240,66	312,50	117,71	245,29
06 Majalengka	175,41	169,95	132,43	246,22	421,99	156,11	192,94
07 Sumedang	177,58	239,68	226,15	265,55	399,14	186,19	210,18
08 Indramayu	158,05	201,48	195,26	243,04	178,13	158,33	251,82
09 Subang	226,25	193,28	204,81	246,58	534,30	176,34	321,85
10 Purwakarta	258,10	336,96	174,32	243,14	388,41	157,68	229,26
11 Karawang	252,31	279,41	153,78	316,56	455,33	171,92	237,01
12 Kota Bogor	193,85	160,12	206,56	163,89	195,08	126,88	187,98
13 Kota Sukabumi	228,25	260,85	139,55	240,73	379,90	161,98	242,72
14 Kota Bandung	276,51	301,99	189,60	261,95	313,22	167,50	336,14
15 Kota Cirebon	281,39	265,08	275,99	259,42	385,39	163,90	223,13
16 Kota Bekasi	151,50	225,46	182,88	228,94	616,00	132,65	260,72

Tabel 1.3
Rata-rata Indeks Harga Umum Sembilan Bahan Pokok 20 Kota
Kabupaten / Kotamadya di Jawa Barat Tahun 2001
Average Price Indices of Price Nine Essential Commodities 20
Regency / Municipality in Jawa Barat, 2001
 (April/April 1990 – Maret/March 1991 =100)

Lanjutan/Continued

Kabupaten / Kotamadya Regency / Municipality	Tekstil Textiles	Tepung Terigu Wheat Flour	Daging Ayam Chicken Meat	Daging Sapi Beef	Susu Milk	Telur Ayam Ras Chicken Egg	Semen Cement	Emas Gold
[1]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
01 Cianjur	236,00	181,33	160,00	259,74	243,50	244,64	218,86	234 45
02 Garut	253,70	301,17	312,31	302,45	359,30	227,60	163,48	329 00
03 Tasikmalaya	251,78	340,24	288,24	288,24	315,17	267,35	221 48	316 67
04 Ciamis	218,08	334,16	187,39	308,65	237,91	248 02	209 86	267 35
05 Kuningan	281,93	272,24	211,04	352,53	234,42	233,37	215,27	226 59
06 Majalengka	263,06	311,68	183,06	281,03	216 79	246,07	226 41	226 20
07 Sumedang	139,57	364,85	235 67	299,38	241,04	167,06	226,53	277 07
08 Indramayu	302,07	293,29	180,33	244,77	345,28	213,64	221 51	251 27
09 Subang	257,89	295,65	319,59	295,87	250,81	222,34	213,49	334 56
10 Purwakarta	286,91	349,49	266,83	324,85	235,41	261,91	219,61	338,55
11 Karawang	412,01	364,12	281,72	288,26	354,93	400,19	237,86	312 35
12 Kota Bogor	224,71	292,74	320,74	293,60	213,72	198,08	259 27	194 73
13 Kota Sukabumi	252,66	257,36	160,51	215,82	196,57	233,89	213,80	263 26
14 Kota Bandung	255,15	362,51	301,39	266,47	241,08	268,98	230,66	299 59
15 Kota Cirebon	259,68	358,21	302,48	306,63	219,82	256,90	225 54	362 40
16 Kota Bekasi	192 31	233,52	258,57	239,56	151,45	151,62	230,55	174 34

Tabel 1.4 Perkembangan Harga Eceran Beras di 20 Ibukota
Kabupaten/Kotamadya di Propinsi Jawa Barat 2001
Trend of Retail Price of Rice in 20 Regency and Municipality in Jawa Barat 2001
(Rupiah/Kg)

No	Kota dan Kualitas	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2001
[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
01	Cianjur													
	IR 64 I	2 180	2 180	2 213	2 200	2 360	2 425	2 440	2 300	2 424	2 580	2 625	2 700	2 386
	IR 61 II	1 840	1 840	2 013	1 900	2 000	2 200	2 180	2 125	2 250	2 470	2 500	2 500	2 151
	Cisadane	2 060	2 060	2 213	2 200	2 360	2 425	2 440	2 300	2 425	2 580	2 625	2 700	2 366
	Pandanwangi	3 500	3 500	3 600	3 650	3 640	3 600	3 600	3 600	3 500	3 500	3 500	3 500	3 558
02	Garut													
	IR 64 I	2 360	2 488	2 425	2 325	2 320	2 488	2 500	2 450	2 500	2 540	2 600	2 650	2 470
	IR 64 II	2 260	2 388	2 338	2 263	2 260	2 388	2 400	2 350	2 400	2 440	2 500	2 550	2 378
	Cisadane I	2 160	2 288	2 238	2 150	2 120	2 288	2 280	2 150	2 300	2 340	2 400	2 450	2 264
	Cisadane II	2 060	2 188	2 150	2 100	2 060	2 188	2 180	2 050	2 200	2 240	2 240	2 350	2 172
03	Tasikmalaya													
	IR 64 I	2 080	2 363	2 250	2 138	2 240	2 363	2 360	2 175	2 413	2 400	2 575	2 713	2 359
	IR 64 II	1 960	2 175	2 050	1 938	2 080	2 100	2 080	2 025	2 313	2 300	2 438	2 525	2 165
	Cisadane I	1 840	2 175	2 050	1 938	2 080	2 100	2 080	2 025	2 313	2 300	2 438	2 525	2 155
04	Ciamis													
	Cisadane I	2 140	2 425	2 300	2 250	2 240	2 288	2 300	2 300	2 400	2 500	2 500	2 600	2 354
	Cisadane II	2 080	2 263	2 200	2 100	2 060	2 175	2 200	2 200	2 300	2 400	2 400	2 500	2 240
	Cisadane III	1 950	2 200	2 100	2 000	1 940	2 075	2 100	2 100	2 200	2 300	2 300	2 400	2 139
	Cisadane IV	1 840	1 975	2 000	1 900	1 840	1 975	2 000	2 000	2 050	2 200	2 200	2 300	2 023
05	Kuningan													
	IR 64 I	2 000	2 250	2 275	2 125	2 120	2 200	2 200	2 200	2 250	2 460	2 500	2 625	2 267
	IR 64 II	1 900	2 150	2 175	2 025	2 000	2 075	2 100	2 100	2 150	2 360	2 400	2 525	2 163
	Cisadane	1 800	1 975	2 000	1 925	1 900	2 000	2 000	2 000	2 050	2 260	2 300	2 425	2 053
06	Majalengka													
	IR 64 I	2 200	2 300	2 325	2 300	2 300	2 400	2 400	2 400	2 425	2 560	2 625	2 800	2 420
	IR 64 II	2 100	2 200	2 225	2 200	2 200	2 300	2 300	2 300	2 325	2 460	2 525	2 700	2 320
	Sadane	2 000	2 100	2 125	2 100	2 100	2 200	2 200	2 200	2 225	2 360	2 425	2 600	2 220

Tabel 14
Perkembangan Harga Eceran Beras di 20 Ibukota
Kabupaten/Kotamadya di Propinsi Jawa Barat 2001
Trend of Retail Price of Rice in 20 Regency and Municipality in Jawa Barat 2001
(Rupiah/Kg)

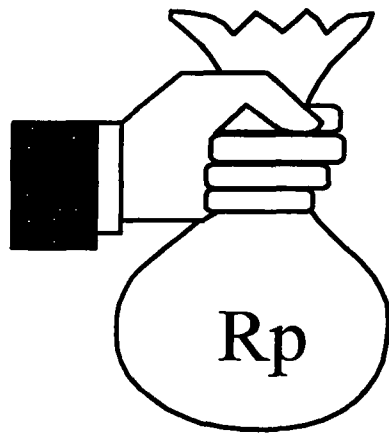
Lanjutan/Continued														
No	Kota dan Kualitas	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Rata-rata 2000
[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
07 Sumedang														
	I R 64 I	2 240	2 450	2 500	2 375	2 360	2 450	2 500	2 400	2 425	2 560	2 600	2 600	2 455
	I R 64 II	2 140	2 350	2 400	2 275	2 240	2 300	2 400	2 300	2 325	2 460	2 500	2 500	2 349
	I R 64 III	2 040	2 250	2 300	2 175	2 140	2 200	2 300	2 200	2 225	2 360	2 400	2 400	2 249
08 Indramayu														
	I R 64 I	2 200	2 575	2 550	2 325	2 210	2 388	2 400	2 438	2 488	2 533	2 700	2 925	2 478
	I R 64 II	2 080	2 375	2 375	2 125	2 010	2 188	2 200	2 238	2 288	2 400	2 600	2 725	2 300
	I R 64 III	1 980	2 150	2 150	1 925	1 810	1 988	2 000	2 038	2 088	2 200	2 400	2 525	2 104
09 Subang														
	I R 64 I	2 060	2 275	2 075	2 000	2 080	2 175	2 120	2 100	2 150	2 360	2 325	2 750	2 206
	I R 64 II	1 960	2 188	1 975	1 900	1 980	2 075	2 020	2 000	2 050	2 230	2 250	2 550	2 098
10 Purwakarta														
	I R 64 I	2 540	2 738	2 500	2 300	2 300	2 300	2 300	2 300	2 350	2 420	2 575	2 800	2 452
	I R 64 II	2 360	2 500	2 200	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 050	2 200	2 450	2 700	2 205
	Pandanwangi	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700
	Semeru	2 540	2 800	2 800	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 250	3 500	2 991
11 Karawang														
	I R 64 I	2 438	2 738	2 500	2 300	2 300	2 300	2 300	2 300	2 350	2 420	2 575	2 800	2 452
	I R 64 II	2 190	2 500	2 200	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 050	2 200	2 450	2 700	2 205
	Ramos	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700	2 700
	I R 42	2 540	2 800	2 800	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 000	3 250	3 500	2 991

Tabel 14
Table

**Perkembangan Harga Eceran Beras di 20 Ibukota
Kabupaten/Kotamadya di Provinsi Jawa Barat 2001**
Trend of Retail Price of Rice in 20 Regency and Municipality in Jawa Barat 2001
(Rupiah/Kg)

Lanjutan/Continued

No	Kota dan Kualitas	Jan	Feb	Mart	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nof	Des	Rata-rata 2000
[1]	[2]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
12	Kota Bogor													
	I R 64 I Cianjur	2 400	2 450	2 425	2 400	2 100	2 450	2 600	2 600	2 700	2 750	2 800	2 850	2 544
	I R 64 II Karawang	2 100	2 150	2 125	2 100	1 800	2 000	2 100	2 100	2 200	2 250	2 300	2 350	2 131
	Cisadane I Cianjur	2 200	2 250	2 225	2 200	1 900	1 950	2 000	2 000	2 100	2 150	2 200	2 250	2 119
	Cisadane Karawang	1 900	1 950	1 925	1 950	1 700	1 800	1 900	1 900	2 000	2 050	2 100	2 150	1 944
13	Kota Sukabumi													
	I R 64 I	2 380	2 550	2 575	2 400	2 400	2 500	2 500	2 500	2 525	2 660	2 788	2 900	2 556
	I R 64 II	2 220	2 450	2 400	2 225	2 300	2 400	2 400	2 400	2 425	2 560	2 688	2 800	2 439
14	Kota Bandung													
	I R 64 I	2 440	2 562	2 631	2 497	2 584	2 606	2 606	2 602	2 616	2 628	2 639	2 669	2 590
	I R 64 II	2 237	2 371	2 437	2 334	2 289	2 278	2 278	2 276	2 330	2 360	2 460	2 518	2 347
	Setra I	2 540	2 654	2 739	2 661	2 557	2 531	2 531	2 505	2 577	2 660	2 683	2 741	2 615
	Setra II	2 431	2 568	2 648	2 924	2 505	2 400	2 400	2 400	2 499	2 565	2 565	2 611	2 543
	Jembar I	2 962	3 016	3 078	2 704	2 837	2 870	2 870	2 853	2 841	2 870	2 903	2 973	2 898
	Jembar II	2 744	2 832	2 879	2 631	2 631	2 631	2 631	2 627	2 710	2 773	2 787	2 847	2 727
15	Kota Cirebon													
	C4 I	2 075	2 317	2 250	2 208	2 333	2 392	2 420	2 371	2 491	2 670	2 700	2 981	2 434
	C4 II	2 258	2 492	2 392	2 400	2 142	2 175	2 227	2 233	2 294	2 472	2 486	2 760	2 361
	Muncul I	2 150	2 408	2 367	2 292	2 417	2 442	2 493	2 483	2 563	2 720	2 772	3 084	2 516
	Cisadane	2 404	2 550	2 408	2 325	2 300	2 333	2 380	2 417	2 425	2 547	2 608	2 867	2 464
16	Kota Bekasi													
	I R 64 I	1 982	2 050	2 100	2 100	2 100	2 100	2 100	2 200	2 225	2 320	2 450	2 700	2 202
	I R 64 II	1 880	1 950	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000	2 100	2 100	2 120	2 300	2 600	2 088
	Cisadane	2 080	2 150	2 200	2 200	2 200	2 100	2 100	2 300	2 300	2 320	2 450	2 760	2 558
	Rojolele	2 600	2 600	2 600	2 600	2 600	2 800	2 800	2 600	2 625	2 700	2 725	3 000	2 688



Bab II

KEUANGAN

Finance

BAB II KEUANGAN DAERAH

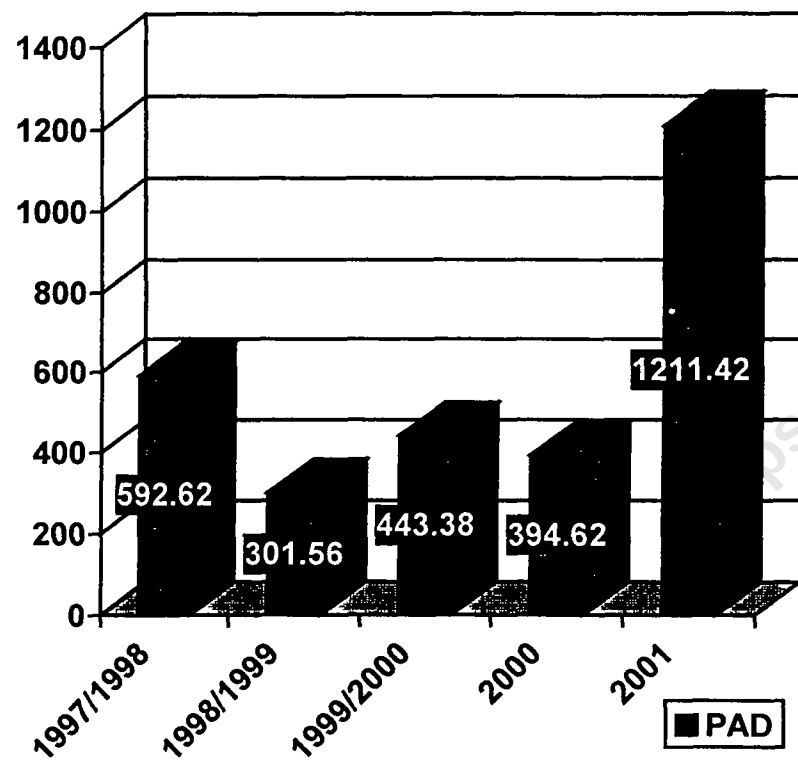
Seiring dengan diberlakukannya era otonomi daerah, Pemerintah Daerah semakin dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya daerahnya. Potensi sumber daya daerah yang masih terpendam perlu terus digali dalam rangka meningkatkan penerimaan daerah. Hal ini penting dilakukan sebab dalam era otonomi pemerintah daerah harus membiayai dirinya sendiri baik untuk anggaran rutin maupun anggaran pembangunan.

Realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Jawa Barat dari tahun 1998/1999 sampai dengan tahun 2001 mengalami peningkatan dari 0,698 triliun rupiah menjadi 2,44 triliun rupiah. Peningkatan penerimaan ini disebabkan penerimaan pajak daerah yang meningkat. Tahun anggaran 2001 Pemerintah Provinsi Jawa Barat tidak mempunyai penerimaan dari sumbangan dan bantuan. Kondisi ini telah berlangsung dari mulai tahun anggaran 1998/1999 sampai tahun anggaran sekarang.

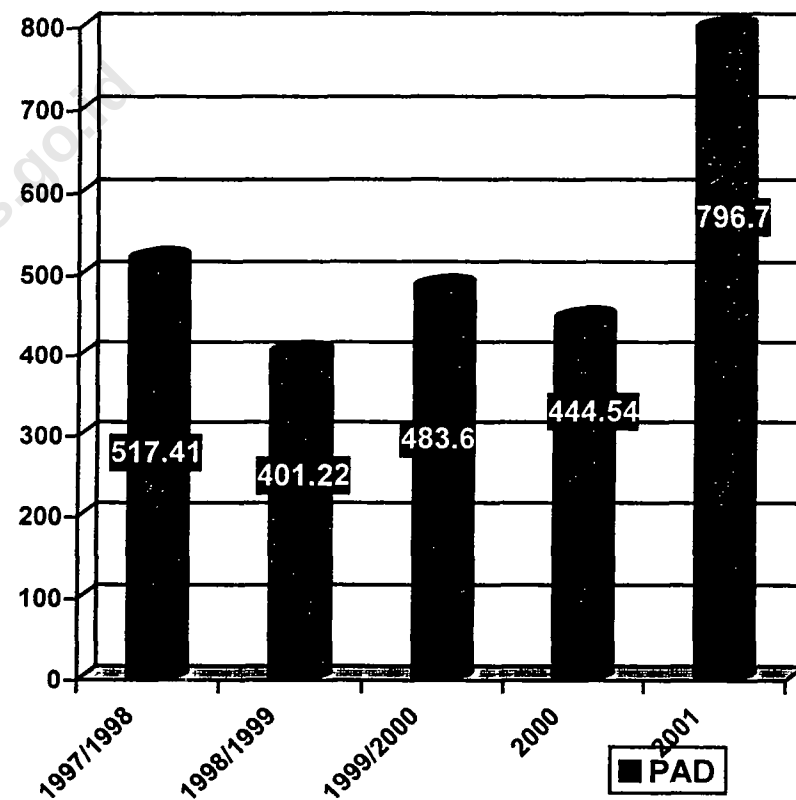
Realisasi pengeluaran rutin menunjukkan kecenderungan perkembangan yang terus meningkat. Sebagaimana penerimaan, pengeluaran pada tahun 2001 mengalami peningkatan yang cukup tajam yaitu dari 0,76 menjadi 1,54 triliun rupiah atau sebesar 103 persen. Hal ini terjadi pula pada sisi pengeluaran pembangunan meningkat sebesar 74 persen yaitu dari 0,40 menjadi 0,70 triliun rupiah.

Realisasi penerimaan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat pada tahun 2001 rata-rata mengalami kenaikan. Kenaikan ini terutama bersumber dari PAD, kondisi ini kemungkinan disebabkan diberlakukannya otonomi daerah sehingga pemerintah daerah dipacu untuk menggali sumber pendapatannya sendiri. Persentase kenaikan PAD tertinggi dialami oleh Kota Bandung (15,87 persen), Kota Bogor (14,38 persen), dan Kota Cirebon (14,21 persen). Sedangkan kenaikan terendah terjadi di Kabupaten Ciamis (3,24 persen), Garut (4,43 persen) dan Majalengka (4,73 persen).

**Grafik 3 Realisasi PAD Pemda Tk I Propinsi Jawa Barat
Tahun 1997/1998-2002 (Milyar Rp)**



**Grafik 4 Realisasi PAD Pemda Tk II Di Jawa Barat
Tahun 1997/1998-2001 (Milyar Rp)**



Tabel
Table 2 1

Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat
Actual Receipts of first Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Millions Rupiah)

Jenis Penerimaan/Type of Receipts	1998/1999	1999/2000	2000	2001
{1}	[3]	[4]	[5]	[6]
I. Sisa Anggaran Tahun Lalu/ Surplus of Previos Year	2 182 722	38 548 978	157 547 246	284 676 544
II Pendapatan Asli Daerah/Original Income	301 560 293	443 375 700	694 621 776	1 211 417 715
2 1 Pajak Daerah/ Receipts Local tax	264 679 156	421 538 384	659 184 679	1 126 966 738
2 2 Retribusi Daerah/Retrebution Receipts	5 911 802	7 134 799	9 549 592	9 458 476
2 3 Laba BUMD/BUMD Provit	5 378 356	5 268 519	7 848 422	22 574 316
2 4 Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	25 590 979	9 433 998	18 039 083	52 418 185
III Bagian Dana Perimbangan	90 753 682	103 880 776	122 576 069	942 698 337
3 1 Bagi Hasil Pajak / Tax Share	76 279 735	92 567 080	109 745 506	313 767 053
3 2 Bagi hasil Bukan pajak/Non Tax Share	14 473 947	11 313 696	12 830 563	76 605 861
3 3 Pos Dana Alokasi Umum	0	0	0	0
3 4 Dana Alokasi Khusus	0	0	0	31 095 338
3 5 Penerimaan Lainnya Yang Sah	0	0	0	
IV. Sumbangan dan bantuan/Contribution and Subsidies	304 052 260	489 527 097	469 035 231	0
4 1 Sumbangan	216 337 880	0	0	0
4 2 Bantuan	87 714 380	0	0	0
4 3 Subsidi Daerah Otonomi	0	308 023 451	234 046 231	0
4 4 Bantuan Pembangunan	0	181 503 646	234 989 000	0
4 5 Penerimaan Lainnya	0		0	0
V Pinjaman Daerah	0		0	0
Jumlah / Total	698 548 957	1 075 332 551	1 443 780 322	2 438 792 596

Tabel 2 2 **Realisasi Pengeluaran Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat**
Actual Routine Expenditure of First Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Millions Rupiah)

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditure	1997/1998	1998/1999	1999/2000	2000	2001
{1}		[3]	[4]	[5]	[6]
I Belanja Pegawai/Personel Expenditure	869 219	226 818	321 749	249 160	384 276
1 1 Gaji Pegawai/Personel Expenditure	851 579	213 603	300 954	225 404	325 238
1 2 Pensiunan dan Bantuan /Pension and Aid Expenses	-	0	0	0	0
1 3 Biaya Perjalanan Dinas/Travel Cost	17 640	13 215	20 795	23 756	29 744
II Belanja Barang/Material Expenditure	169 351	113 404	169 197	164 928	239 015
2 1 Belanja Barang/ Material Expenditure	85 860	56 658	90 528	80 653	95 057
2 2 Biaya Pemeliharaan/Repair and Maintanance Expenditure	20 123	13 720	19 394	15 574	22 799
2 3 Belanja Lainnya /Other Expenditure	63 368	43 026	59 275	68 701	121 159
III Subsidi / Sumbangan / Subsidies	49 655	31 122	43 809	83 114	669 996
IV Angsuran Pinjaman Hutang dan Bunga/ Interest and Loan Expenditure	442	427	387	361	344
V Lain-lain/Others	41 032	60 479	143 521	342 072	272 876
Jumlah / Total	1 129 699	401 127	634 854	756 522	1 537 213

Tabel 2.3 Realisasi Pengeluaran Pembangunan Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Barat
Table Actual Development Expenditure Of First Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Millions Rupiah)

Jenis Pengeluaran/Kind of Expenditure	1997/1998	1998/1999	1999/2000	2000	2001
[1]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1 Pertanian, Kehutanan dan Pengairan/Agriculture and Irigation	38 127	46 461	79 930	42 465	48 249
2 Industri Rakyat / Home Industries	1 625	2 616	10 356	2 500	4 084
3 Pertambangan dan energi/ Mining and Energy	814	3 306	3 974	690	7 510
4 Perhubungan dan Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi / Transport and tourism	52 858	256 353	306 134	70 136	168 655
5 Perdagangan dan Koperasi/ Trade and Cooperative	2 488	39 158	52 191	2 097	215 891
6 Tenaga Kerja dan Pemukiman/Manpower and Trans	4 844	13 078	5 895	5 260	7 750
7 Pembangunan daerah dan Transmigrasi/Regional Development	5 722	189 438	107 866	9 317	9 731
8 Agama / Religion	22 427	13 215	14 417	2 210	4 300
9 Pend. Generasi Muda, Kebudayaan & Kepercayaan thd Tuhan YME/Youth education Culture & Belief in The almighty God	37 069	136 071	152 095	31 954	0
10 Kesehatan dan Kesejahteraan, Peranan Wanita / Health and Welfare	18 514	51 850	53 124	95 684	57 050
11 Perumahan rakyat & Pemukiman/Housing	8 646	48 814	104 430	1 770	5 000
12 Hukum / Law	1 311	3 337	3 896	1 064	2 500
13 Keamanan & Ketertiban Umum/Defence & Security	4 845	3 182	10 898	1 472	0
14 Politik, Penerangan, Komunikasi & Mass Media /Informasi, Pres Sosial Communication	1 710	5 314	9 209	2 674	7 103
15 Ilmu Pengetahuan, teknologi dan penelitian/Science Technology and reaseart	3 479	13 477	16 8588	3 173	9 950
16 Aparatur Pemerintah/State Personnel	60 856	97 945	142 228	37 660	54 228
17 Pengembangan Dunia Usaha/Development & Busines	9 059	0	0	73 495	0
18 Sumber Alam & Lingkungan Hidup, Tata Ruang / Natural Resource and Environment	4 547	34 021	85 399	3 757	14 323
19 Subsidi / Subsidies	189 213	3 198	6 249	15 203	0
20 Sumber Daya Air dan Irigasi / Water Resources and Irigation	-	-	-	-	25 947
21 Kependudukan dan Keluarga Sejahtera/ Socieity and Walfare	-	-	-	-	4 000
22 Pendidikan Kebudayaan Nasional, Pemuda dan Olah Raga/ Education Nasionality Culture, Youth and Sports	-	-	-	-	49 975
Jumlah / Total	468 154	960 835	1 162 151	402 582	696 246

Tabel
Table 2.4

Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Percentase terhadap Penerimaan
- Pemerintah Daerah Tingkat II Jawa Barat
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)

Tahun Year	Bogor		Sukabumi		Cianjur		Bandung	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1993/1994	29 116	34,20	3 398	8,69	4 668	13,67	11 965	17,20
1994/1995	37 562	34,52	4 839	10,67	6 012	13 97	20 276	23,85
1995/1996	35 012	27,31	8 074	14,75	6 882	14,00	24 817	13 02
1996/1997	57 288	37,69	8 557	14,67	8 095	15,23	37 146	15,47
1997/1998	57 649	32,11	11 045	13,98	9 487	12,59	39 889	14,40
1998/1999	64 033	32,14	6 699	5,55	7 516	5,95	39 772	12 21
1999/2000	71 965	32,48	8 606	4,99	8 410	5,16	48 174	12 75
2000	65 575	15,08	12 253	7,29	10 190	8,09	50 367	10,68
2001	100 680	14,38	23 992	6,08	17 397	4,51	73 770	8,26

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Percentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah
Tingkat II Jawa Barat**
**Tabel 2.4 Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)**

Tahun Year	Lanjutan/Continued							
	Garut		Tasikmalaya		Ciamis		Kuningan	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1993/1994	3 141	8,58	6 956	16,63	4 413	12,49	2 523	11 04
1994/1995	4 260	11,10	8 062	17,07	4 817	12,87	3 084	12 50
1995/1996	6 143	12,53	9 313	16,95	5 701	12,66	3 692	12 66
1996/1997	6 756	12,15	11 249	18,46	6 456	13,01	4 183	12 72
1997/1998	6 904	8,50	11 956	15,09	6 568	9,23	4 649	10,22
1998/1999	9 513	7,53	13 901	10,39	6 713	5,43	5 896	7,14
1999/2000	9 990	5,63	13 739	7,86	8 973	8,03	6 543	5,93
2000	9 350	5,55	15 443	8,25	8 345	5,09	6 006	6,33
2001	20 178	4,43	25 306 071	5,51	12 782	3,24	12 095	5,05

Tabel 2.4 Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Percentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Tingkat II Jawa Barat
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat (Juta/Million Rupiah)

Tahun Year	Lanjutan/Continued							
	Cirebon		Majalengka		Sumedang		Indramayu	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
1993/1994	3 634	10,19	2 686	10,33	4 450	16,69	4 583	12,75
1994/1995	4 603	11,93	3 429	12,66	5 911	18,82	6 609	16,20
1995/1996	5 939	13,22	3 774	11,52	6 974	18,54	8 745	18,75
1996/1997	6 549	13,01	3 946	10,60	8 628	19,57	9 183	17,41
1997/1998	7 511	10,09	6 729	11,09	11 134	16,79	8 053	8,13
1998/1999	9 864	7,80	6 539	6,60	15 126	13,42	5 663	4,86
1999/2000	13 143	9,15	6 296	5,42	16 788	15,55	12 039	8,70
2000	11 145	7,52	6 774	5,76	17 836	15,36	7 565	6 20
2001	20 094	5,73	13 190	4,73	28 241	10,20	15 526	5 21

Tabel 2.4 Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Persentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Tingkat II Jawa Barat
Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat (Juta/Million Rupiah)

Tahun Year	Subang		Purwakarta		Karawang		Bekasi	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[26]	[27]	[28]	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]
1993/1994	4 024	11,30	2 757	15,07	8 531	19,40	20 513	32,75
1994/1995	5 250	13,23	4 378	20,90	11 643	23,98	27 179	35,36
1995/1996	13 274	25,93	4 890	28,39	15 202	26,05	35 680	37,61
1996/1997	14 938	26,15	8 343	24,60	21 605	30,26	46 143	38,11
1997/1998	13 222	18,72	11 380	24,32	27 398	28,16	48 269	33,03
1998/1999	8 791	9,32	14 856	23,64	30 039	22,10	24 408	23,74
1999/2000	12 519	8,33	17 084	19,61	35 303	19,70	23 851	15,47
2000	11 635	9,08	15 587	18,61	28 926	17,03	22 587	14,85
2001	23 898	7,66	28 815	14,18	48 672	12,63	52 505	11,91

Tabel 2.4 Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Percentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah Tingkat II Jawa Barat
Table 2.4 Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat (Juta/Million Rupiah)

Lanjutan/Continued

Tahun Year	Kota Bekasi		Kota Bogor		Kota Sukabumi	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[38]	[39]	[40]	[41]	[42]	[43]
1993/1994	-	-				
1994/1995	-	-	13 179	39,62	5 492	34 15
1995/1996	-	-	18 703	38,06	6 802	30 55
1996/1997	-	-	22 406	32,40	8 324	29 70
1997/1998	-	-	24 089	32 86	9 917	28 88
1998/1999	-	-	19 972	25,43	8 346	23 57
1999/2000	28 832	22,16	16 425	17,89	8 080	15 67
2000	31 095	20,49	16 059	18,48	8 337	15,05
2001	52 176 918	13,80	26 787	11,51	13 235	10 72

Tabel
Table 2 4

**Realisasi Penerimaan Asli Daerah dan Percentase terhadap Penerimaan Pemerintah Daerah
Tingkat II Jawa Barat**
*Actual PAD and Percentage of Receipts of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta/Million Rupiah)*

Lanjutan/Continued

Tahun Year	Kota Bandung		Kota Cirebon		Kota Depok		Jawa Barat	
	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan	PAD	%thd Total Penerimaan
	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>	<i>PAD</i>	<i>% of Receipts</i>
[1]	[46]	[47]	[48]	[49]			[50]	[51]
1994/1995	47 272	39,72	9 595	39,23	-	-	307 190	26 66
1995/1996	53 917	35,85	10 607	35,26	-	-	377 846	24 15
1996/1997	61 128	39 31	11 204	32,68	-	-	480 237	26 36
1997/1998	65 197	35 22	11 202	32,62	-	-	517 408	22 43
1998/1999	72 668	29,23	13 127	29,11	-	-	509 358	16 68
1999/2000	94 284	29,48	14 035	18,30	-	-	610 020	14 49
2000	78 037	26 21	13 448	20 71	14 311	17 40	444 544	12 75
2001	123 984	15 87	23 022	14,21	40 350	16 62	796 699	9 5

Tabel 2.5 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah daerah Tingkat II Jawa Barat
Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
 (Juta / Million Rupiah)

Tahun Year	Bogor		Sukabumi		Cianjur		Bandung	
	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan
	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
1993/1994	30 318	50 970	11 664	26 905	12 169	21 429	26 095	42 638
1994/1995	36 876	71 918	15 765	31 634	13 322	28 625	32 253	50 870
1995/1996	53 167	79 877	16 596	35 474	16 531	31 155	126 450	61 555
1996/1997	66 334	80 922	19 808	35 627	20 074	30 568	155 180	73 597
1997/1998	89 936	85 512	34 551	41 176	35 806	34 045	200 808	56 434
1998/1999	160 860	73 269	75 011	40 813	83 098	40 497	203 090	117 327
1999/2000	244 978	89 776	102 507	61 249	116 033	45 052	291 753	79 739
2000	250 698	75 878	104 683	43 785	102 528	33 366	330 010	141 674
2001	412 940	150 214	251 846	111 473	269 716	86 177	576 402	216 064

Tabel 2.5 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah daerah Tingkat II Jawa Barat
Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
 (Juta / Million Rupiah)

Tahun Year	Garut		Tasikmalaya		Ciamis		Kuningan	
	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan
	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>
	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	[17]
1993/1994	13 376	23 082	15 897	23 009	11 833	22 754	9 130	13 555
1994/1995	14 467	22 269	20 300	25 435	13 168	23 197	10 237	14 134
1995/1996	19 313	25 568	24 316	29 000	15 655	27 584	12 889	15 614
1996/1997	22 582	32 488	27 909	32 081	17 753	28 391	14 667	16 006
1997/1998	40 930	39 802	47 774	31 253	26 214	37 830	25 759	18 325
1998/1999	101 714	21 577	110 309	23 429	93 047	28 292	59 362	21 830
1999/2000	139 077	37 002	150 687	24 415	124 298	28 175	79 744	28 587
2000	131 636	32 009	142 156	18 142	125 605	32 812	75 859	16 344
2001	357 006	81 559	370 381 892	82 132 443	308 836	69 674	185 699	39 297

Tabel 2.5 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah daerah Tingkat II Jawa Barat
Table 2.5 *Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat*
 (Juta / Million Rupiah)

Lanjutan

Tahun Year	Cirebon		Majalengka		Sumedang		Indramayu	
	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan
	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
1993/1994	12 710	22 709	10 845	14 716	10 456	15 252	12 789	24 818
1994/1995	14 142	23 808	12 027	14 542	12 849	16 939	13 996	26 607
1995/1996	17 000	26 812	14 673	16 383	15 706	19 073	16 603	29 816
1996/1997	20 572	28 589	16 901	19 159	18 040	22 544	19 980	31 522
1997/1998	35 955	36 049	29 905	19 639	32 242	27 541	60 057	39 230
1998/1999	77 051	54 245	63 475	33 338	68 412	41 059	66 666	48 835
1999/2000	101 005	65 582	87 948	27 564	89 937	48 140	94 016	42 566
2000	101 727	27 564	85 078	27 212	92 040	19 721	91 946	28 723
2001	251 856	76 037	216 255	33 286	232 319	32 968	234 853	56 374

Tabel 2 5 **Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah daerah Tingkat II Jawa Barat**
Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
(Juta / Million Rupiah)

Tahun Year	Lanjutan							
	Subang		Purwakarta		Karawang		Bekasi	
	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan
	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>
[1]	[26]	[27]	[28]	[29]	[30]	[31]	[32]	[33]
1993/1994	11 782	23 732	7 732	10 922	17 705	25 815	24 517	35 312
1994/1995	13 336	25 147	7 144	12 035	19 695	26 081	32 921	38 912
1995/1996	16 561	30 817	10 637	13 127	25 122	28 468	39 618	46 336
1996/1997	20 869	33 729	14 178	18 531	28 802	36 520	51 900	59 283
1997/1998	34 446	35 450	23 172	23 329	47 640	44 036	69 708	71 935
1998/1999	68 971	21 939	43 625	15 899	91 681	37 533	68 113	26 731
1999/2000	117 149	33 085	59 828	25 454	122 268	48 316	89 582	48 663
2000	100 182	27 954	60 214	19 789	118 230	42 076	89 059	39 223
2001	222 017	66 722	150 167	36 898	269 892	94 255	217 065	88 451

Tabel 2 5 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah daerah Tingkat II Jawa Barat
Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat
 (Juta / Million Rupiah)

Tahun Year	Lanjutan							
	Kota Bogor		Kota Sukabumi		Kota Bandung		Kota Cirebon	
	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan	Rutin	Pembangunan
	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>	<i>Routine</i>	<i>Development</i>
[1]	[34]	[35]	[36]	[37]	[38]	[39]	[40]	[41]
1993/1994	14 922	10 054	7 738	4 289	50 032	43 742	13 574	8 071
1994/1995	17 633	14 212	9 899	5 687	59 273	44 571	15 765	8 364
1995/1996	19 237	23 670	11 539	9 838	66 937	49 907	17 367	10 455
1996/1997	26 024	36 428	13 662	13 139	78 284	53 702	19 491	12 803
1997/1998	34 317	22 610	19 697	13 795	101 676	59 311	19 491	13 805
1998/1999	53 094	20 510	27 465	7 620	143 773	60 628	34 296	9 002
1999/2000	63 991	21 635	35 137	13 381	200 726	104 249	46 448	15 613
2000	63 626	18 738	34 008	18 626	201 088	82 542	44 354	14 819
2001	160 436	45 813	88 932	20 238	562 268	197 290	118 866	29 876

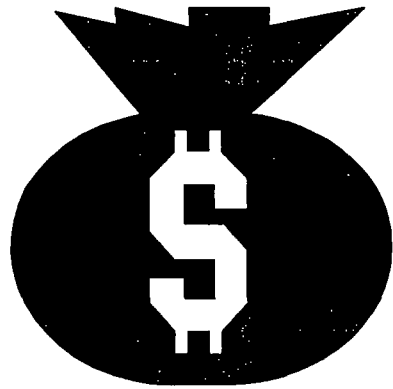
Tabel 2.5 Realisasi Pengeluaran Rutin dan Pembangunan Pemerintah daerah Tingkat II Jawa Barat
Table *Actual Routine and Development Expenditure of Second Stage Regional Government of Jawa Barat*
 (Juta / Million Rupiah)

Tahun Year	Lanjutan					
	Kota Bekasi		Kota Depok		Jawa Barat	
	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>	Rutin <i>Routine</i>	Pembangunan <i>Development</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1993/1994	-	-	-	-	382 244	568 755
1994/1995	-	-	-	-	456 882	666 781
1995/1996	-	-	-	-	651 242	799 855
1996/1997	-	-	-	-	788 748	910 666
1997/1998	34 317	22 610	-	-	1 216 514	988 883
1998/1999	53 094	20 510	-	-	2 069 495	951 519
1999/2000	58 453	34 605	-	-	2 835 231	1 162 150
2000	71 326	51 611	50 980	25 705	2 906 680	1 085 597
2001	193 393	138 600	178 770	138 601	553 190 318	221 900 873

Tabel 2 6 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa di Jawa Barat**
Table 2 6 **Actual Receipts and Expenditures of Village Government in Jawa Barat**
(Ribu/Thousands) Rupiah

Tahun Year	Desa Perkotaan		Desa Pedesaan		Jumlah	
	Penerimaan	Pengeluaran	Penerimaan	Pengeluaran	Penerimaan	Pengeluaran
	<i>Receipts</i>	<i>Expenditures</i>	<i>Receipts</i>	<i>Expenditures</i>	<i>Receipts</i>	<i>Expenditures</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1989/1990	40 816 227	40 664 928	126 337 386	126 264 759	167 153 613	166 929 687
1990/1991	54 494 564	54 818 627	143 927 983	143 565 112	198 422 547	198 383 739
1991/1992	62 545 814	63 508 339	158 764 747	168 531 313	221 310 561	232 039 652
1992/1993	66 105 583	58 668 704	195 936 327	194 774 971	262 041 910	253 443 675
1993/1994	44 372 547	52 818 550	145 534 645	185 399 647	189 907 192	238 218 197
1994/1995	61 673 242	61 668 344	232 388 054	232 159 682	294 061 296	293 828 026
1995/1996	67 385 464	67 292 554	265 689 508	264 888 221	333 074 972	332 180 775
1998/1999	135 868 201	131 861 189	377 714 670	369 558 526	513 582 871	501 419 715
1999/2000	174 246 624	171 704 342	485 584 915	475 751 612	659 831 539	647 455 953
2000/2001	-	-	-	-	-	-

Catatan Tahun 2000/2001 Data Belum tersedia



BAB III

PERBANKAN
Bank

BAB III PERBANKAN

Perbankan Jawa Barat, sama halnya dengan situasi perbankan nasional pada masa krisis moneter mengalami kondisi yang memprihatinkan. Jumlah Bank yang ada di Jawa Barat pada tahun 2001 yaitu 4 Bank Pemerintah, 1 Bank Pemerintah daerah, dan 8 Bank Swasta Nasional. Sedangkan Bank Asing dan Bank Campuran di Jawa Barat hanya kantor cabang yaitu sebanyak 6 buah.

Penghimpunan dana masyarakat di Jawa Barat mempunyai potensi yang cukup besar. Posisi simpanan berjangka keadaan Desember 2001 sebesar 752,56 milyar rupiah. Mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 407,41 milyar rupiah. Posisi simpanan berjangka masyarakat ini, terbesar diserap oleh Bank Pemerintah yaitu sebesar 558,537 milyar rupiah, sedangkan bank swasta dan bank asing masing-masing sebesar 159,781 milyar rupiah dan 34,247 milyar rupiah. Penyerapan terbesar oleh bank pemerintah mengindikasikan

bank pemerintah ini menguasai perbankan Jawa Barat. Disamping mungkin tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank swasta belum pulih setelah terjadinya krisis moneter beberapa tahun yang lalu.

3.1 Kredit Perbankan

Kredit perbankan pada tahun 2001 mengalami kenaikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2001 kredit perbankan yang disalurkan kepada sektor industri mencapai sebesar 10,759 triliun rupiah, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 4,906 triliun 1999/2000. Kenaikan kredit perbankan terjadi di semua sektor kecuali sektor pertambangan, konstruksi, dan jasa-jasa yang mengalami penurunan.

Peningkatan ini sesuai dengan agenda pemerintah untuk terus memajukan dan memberdayakan sektor-sektor unggulan Jawa Barat yaitu sektor industri, pertanian, perdagangan, dan jasa.

Sampai dengan periode 2001 pangsa kredit per sektor ekonomi masih didominasi oleh sektor industri.

sektor perdagangan dan LGA yaitu sebesar 27,24%, 11,99%, dan 8,20%. Adapun sektor pertambangan merupakan sektor yang masih rendah dominasi pangsa kredit yang hanya mampu mencapai 0,16 persen.

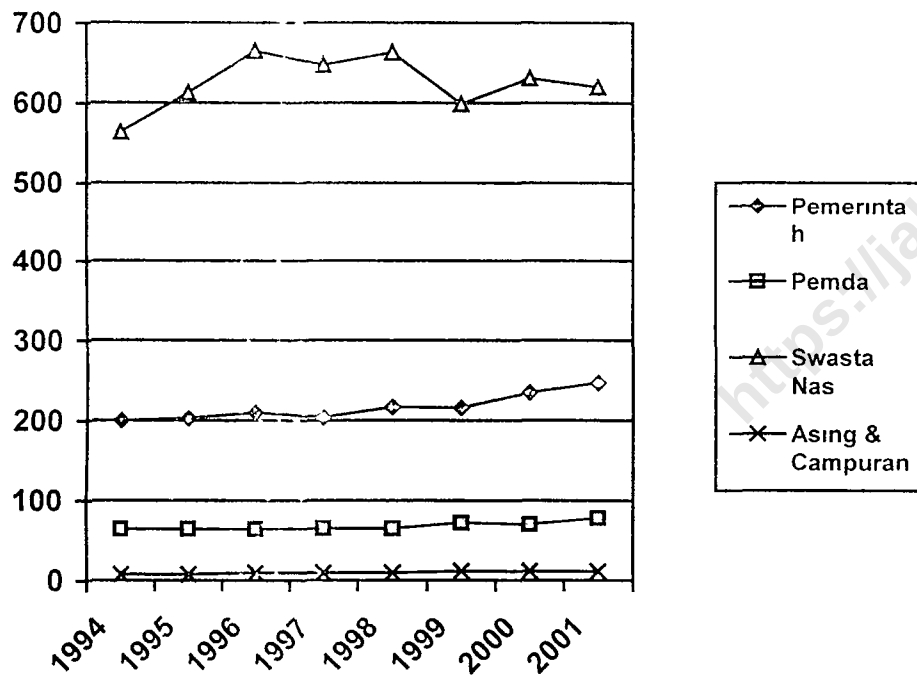
Kredit perbankan dilihat dari sisi penggunaan, masih didominasi untuk konsumsi. Sedangkan penggunaan untuk modal kerja menempati urutan kedua dan sisanya adalah untuk investasi.

memberdayakan pelaku ekonomi KUKM terutama bidang permodalan.

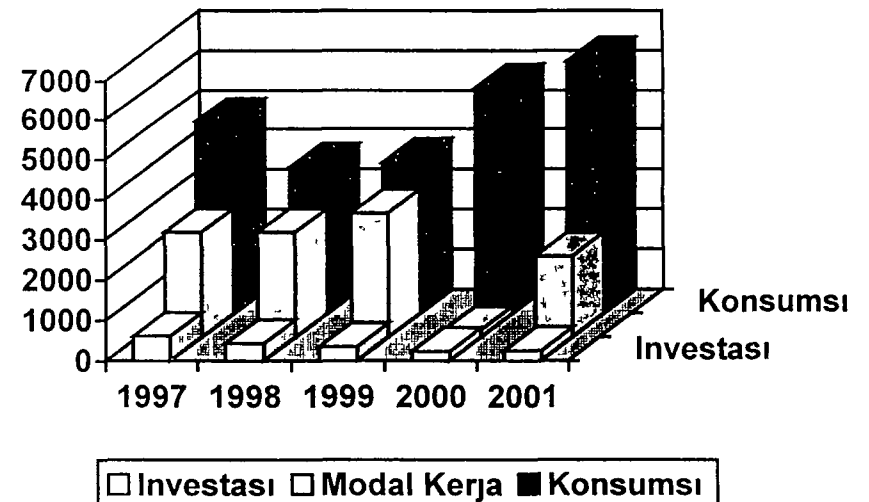
3.2 Kredit Usaha Kecil (KUK)

Kredit Usaha Kecil dari tahun 2000 ke tahun 2001 mengalami peningkatan sebesar 20,44 persen dari 8,89 triliun rupiah menjadi 10,71 triliun rupiah. Jika melihat peningkatan ini, sepertinya penyaluran Kredit Usaha Kecil (KUK) tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi yang mengalami kelesuan. Kondisi ini disebabkan oleh adanya ketentuan yang mewajibkan bank untuk menyalurkan sebesar 35%-40,0% dari ekspansi netto kreditnya untuk KUK dan penetapan Quota System. Penyebab lainnya adalah adanya kebijakan pemerintah dalam rangka

Grafik 5 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan Di Propinsi Jawa Barat Tahun 1994-2001



Grafik 6 Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Penggunaan Pada Bank Umum Tahun 1997-2001



Tabel 3.1 Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status Kepemilikan di Propinsi Jawa Barat
Table 3.1 Total Commercial Bank Offices By Status in West Java

Jenis Bank/ Kind Of	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001
[1]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	
I Bank Pemerintah/State Bank								
1.1 Kantor Wilayah	3	3	4	4	4	4	4	4
1.2 Kantor Cabang	110	110	110	107	107	105	101	96
1.3 Kantor cabang Pembantu	27	31	38	41	56	57	97	110
1.4 Kantor Kas	60	59	58	52	50	50	33	37
II Bank Pemerintah Daerah/Regional Government Bank								
2.1 Kantor Pusat	1	1	1	1	1	28	1	1
2.2 Kantor cabang	27	27	28	28	28	25	29	31
2.3 Kantor Cabang Pembantu	28	26	25	25	25	11	26	29
2.4 Kantor Kas	8	10	10	11	11	8	14	17
III Bank Swasta nasional / Private Bank								
3.1 Kantor Pusat	8	9	9	8	8	8	8	8
3.2 Kantor Wilayah	4	5	6	6	4	4	5	3
3.3 Kantor cabang	166	179	181	174	165	149	155	163
3.4 Kantor cabang Pembantu	299	320	353	343	358	321	362	327
3.5 Kantor kas	86	100	116	117	128	117	105	119
IV Bank Asing Dan Bank Campuran/ Foreign Joint banks								
4.1 Kantor Pembantu	-	-	-	-	-	-	-	-
4.2 Kantor Cabang	2	2	4	4	4	6	6	6
4.3 Kantor Cabang	5	5	5	5	5	5	5	5
4.4 Kantor Kas	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	832	887	948	926	954	889	947	1001

Sumber Bank Indonesia Cabang Bandung
 Source Bank Of Indonesia Branch Office Bandung

Tabel 3.2 Jumlah Aktiva Bank Umum Menurut Kelompok Bank di Jawa Barat
Table 3.2 Number of Commercial Bank Asset by Group of Bank in Jawa Barat
 (Juta/Millions) Rupiah

Tahun Year	Bank Umum/Public Bank			Bank Perkreditan (BPR)	Jumlah Total
	Bank Pemerintah 1) Government Bank	Bank Swasta 2) Private Bank	Bank asing Foreign Bank		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1995	17 292 690	12 650 975	-	827 274	30 770 939
1996	19 064 444	15 765 596	-	922 172	35 752 212
1997	28 500 726	21 361 997	-	937 598	50 800 321
1998	35 703 181	26 355 823	-	946 178	63 005 182
1999	41 013 847	30 185 794	3 117 239	822 423	68 488 627
2000					
Semester I	41 013 847	57 236 260	3 502 779	1 284 096	105 481 899
Semester II	48 255 051	58 803 860	3 208 276	2 158 722	112 425 909
2001					
Januari/January	41 095 292	52 846 127	3 310 342	868 575	98 120 336
Februari/February	43 400 091	53 657 896	3 383 315	904 704	101 345 004
Maret/March	44 156 163	54 068 086	3 361 772	994 526	102 580 547
April/April	45 394 469	54 935 840	3 683 214	1 081 784	105 095 307
Mei/May	40 666 977	56 221 878	3 494 448	1 181 782	101 560 085
Juni/June	41 458 724	57 236 260	3 502 779	1 284 096	105 481 899
Juli/July	39 266 004	56 795 471	2 965 029	1 395 406	100 421 910
Agustus/August	40 102 615	56 302 551	2 991 198	1 520 364	100 916 728
September/September	42 229 070	57 302 208	3 147 515	1 539 589	104 218 382
Oktober/October	44 498 592	58 799 967	3 246 999	1 726 491	108 672 049
November/November	45 092 664	58 804 153	3 245 440	1 971 830	109 114 087
Desember/December	48 255 051	58 803 860	3 208 276	2 158 722	112 425 909

Sumber Bank Indonesia Cabang Bandung
 Source Bank Of Indonesia Branch Office Bandung

Tabel
Table

3 3

Posisi Simpanan Berjangka Rupiah Dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank
Outstanding Banks Time Deposits in Rupiah and Foreign Exchange By Group Of Banks
(Juta/ Million Rupiah)

Tahun Year	Bank Umum/Public Bank ¹⁾				BPR ²⁾	Bank Asing dan campuran		Jumlah (tanpa BPR) Total	
	Bank Pemerintah Government Bank		Bank Swasta Private Bank			Rupiah Rupiahs	Valas Foreign Exchange	Rupiah Rupiahs	Valas Foreign Exchange
	Rupiah Rupiahs	Valas Foreign Exchange	Rupiah Rupiahs	Valas Foreign Exchange					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]				[7]	[8]
1996/1997	486 169	68 244	649 167	142 669	308 382	28 136	5 348	1 163 472	216 461
1997/1998	424 323	108 838	433 904	186 913	334 343	6 878	88 379	863 307	384 132
1998/1999	231 940	40 280	108 717	61 292	361 623	5 073	328 822	363 732	430 394
1999/2000	397 380	57 143	90 431	19 748	332 113	2 148	368 102	439 979	441 993
2000/2001									
Semester I	183 378	113 081	105 737	20 203	-	3 022	380 389	294 137	313 673
Semester II	214 843	43 961	139 417	26 484	-	2 148	589 30	407 408	661 717
2001									
Januari/January	423 640	148 354	128 188	25 096	303 004	2 201	3 122	334 029	176 772
Pebruari/February	438 699	148 542	133 144	25 437	319 468	1 672	3 447	373 313	177 426
Maret/March	436 369	153 031	133 711	25 930	343 430	1 673	3 466	371 733	184 467
April/April	448 522	172 707	142 398	29 832	362 782	3 263	3 788	396 183	206 327
Mei/May	418 631	161 307	143 732	29 302	383 262	5 773	3 772	368 130	194 381
Juni/June	424 357	167 194	133 717	29 923	602 869	13 316	3 347	573 390	200 464
Juli/July	423 976	138 294	139 949	25 077	624 061	21 842	2 447	533 767	163 818
Agustus/August	439 082	59 861	142 831	22 439	646 308	23 529	3 284	623 442	83 604
September/September	482 064	63 893	152 647	24 514	619 212	24 544	4 181	639 233	92 388
Oktober/October	498 987	37 103	136 474	25 897	668 059	27 022	8 023	682 483	91 027
Nopember/November	362 757	57 103	156 963	23 614	719 467	28 321	11 234	748 043	92 779
Desember/December	538 537	57 931	139 781	23 106	388 377	34 247	14 073	732 369	89 144

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Bandung /Bank Of Indonesia 1963 Branch Office Bandung

Tabel 3.4 Posisi Kredit Rupiah Menurut Sektor Ekonomi di Jawa Barat
Table 3.4 Outstanding Bank Kredit in Rupiah By Economic Sector in Province of West Java (Juta/Millions Rupiahs)

Akhir Periode End of Period	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Perindustrian Industry	Listrik Gas & Air Electricity Gas & Water	Konstruksi Construction	Perdagangan Hotel & Restoran Trade Hotel & Restaurant	Pengangkutan Komunikasi Transportation & Communication	Layanan Jasa Services	Lain-lain Others
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1994/1995	597 582	32 878	9 755 557	338 562	1 905 390	3 471 931	1 096 718	1 368 525	4 309 66
1995/1996	697 511	68 479	11 079 803	356 202	2 390 666	4 512 046	1 358 471	2 589 570	5 684 43
1996/1997	658 096	68 663	10 607 547	337 250	5 109 279	5 151 124	1 392 112	2 801 332	7 272 10
1997/1998	778 382	74 741	11 280 361	359 860	3 787 489	5 491 329	1 402 904	2 610 47	8 810 75
1998/1999	1 178 067	220 163	15 394 955	899 922	5 981 590	4 960 191	1 663 521	2 263 581	7 755 797
1999/2000	2 355 482	157 782	4 906 536	669 650	1 527 215	3 114 001	1 141 582	823 901	6 141 824
2000/2001	2 612 403	36 698	7 787 979	3 259 307	458 871	3 720 588	2 047 328	1 110 713	10 184 24
2001									
Januari/January	2 617 735	37 188	7 596 619	3 268 678	878 481	3 795 880	2 018 729	1 065 459	10 205 23
Pebruari/February	2 667 069	39 606	8 056 055	3 552 813	896 937	3 911 266	2 024 004	1 075 855	10 368 13
Maret/March	2 664 932	72 564	8 060 573	3 549 514	900 365	4 027 143	2 021 796	1 002 540	10 593 93
April/April	2 747 135	55 941	8 138 943	3 549 740	955 687	4 075 363	2 011 799	949 074	10 936 42
Mei/May	2 775 844	45 939	8 760 191	3 550 185	948 409	4 201 498	2 002 036	765 151	11 262 43
Juni/June	2 786 520	48 507	9 268 172	3 532 876	632 180	4 259 110	1 977 647	928 320	11 611 05
Juli/July	2 690 499	67 789	8 793 701	3 487 228	635 855	4 410 968	1 982 453	944 190	12 029 67
Agustus/August	2 700 646	58 235	9 204 128	3 437 965	692 170	4 344 441	1 990 192	992 253	12 504 80
September/September	2 766 127	55 131	9 402 422	3 302 142	707 436	4 503 901	1 988 914	1 074 672	12 854 99
Oktober/October	2 831 942	54 707	9 282 568	3 311 181	771 278	4 807 005	1 999 430	1 699 559	15 059 33
November/November	2 905 004	51 788	10 249 512	3 272 537	744 836	4 840 690	2 026 950	1 085 955	15 599 17
Desember/December	2 866 874	62 181	10 759 781	3 238 659	882 627	4 736 283	2 037 353	1 076 618	13 839 40

Sumber/Source: Bank Indonesia Cabang Bandung / Bank Of Indonesia Branch Office Bandung

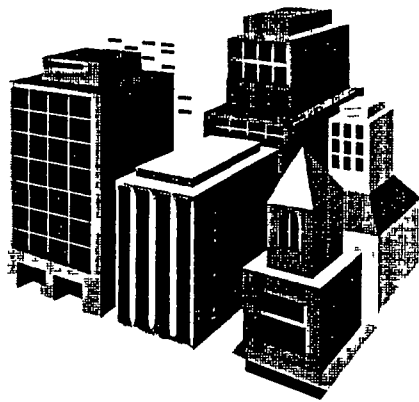
Tabel 3.5 Posisi Kredit Usaha Kecil Menurut Penggunaan
Table 3.5 *Outstanding of Kredit Usaha Kecil by Expenditure*
 Juta/Millions Rupiahs

Akhir Periode End of Period	Bank Umum/Public Bank				Bank Swasta Nasional				Jumlah Total
	Investasi Investation	Modal Kerja Working Capital	Konsumsi ¹⁾ Consumption	Sub Jumlah Sub Total	Investasi Investation	Modal Kerja Working Capital	Konsumsi Consumption	Sub Jumlah Sub Total	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1994	419 105	2 009 872	2 343 574	4 772 551	188 46	911 86	260 41	1 400 746	5 393 247
1995	531 469	2 372 866	2 999 790	5 904 125	219 01	996 26	422 46	1 637 752	6 458 349
1996	566 210	2 531 855	3 979 189	7 077 254	224 70	1 040 47	544 29	1 809 476	7 833 813
1997	610 394	2 596 221	4 793 619	8 000 234	287 85	1 116 86	715 87	2 120 597	9 164 535
1998	426 817	2 595 144	3 633 885	6 655 846	205 280	683 416	604 646	1 493 342	8 493 386
1999	311 648	3 070 748	3 755 044	7 177 440	126 807	1 244 378	499 257	1 870 442	8 891 076
2000	231 510	173 831	5 660 400	7 629 741	123 429	656 16	743 465	1 523 054	8 891 079
									9 152 910
2001									
Januari/January	223 766	1 783 217	5 574 566	7 581 549	129 544	696 447	602 674	1 428 665	9 010 362
Pebruari/February	223 658	1 785 661	5 727 449	7 736 768	128 124	754 777	492 279	1 375 180	9 112 077
Maret/March	256 476	2 021 542	5 727 449	8 043 833	130 354	784 764	437 491	1 352 609	9 396 586
April/April	261 401	1 936 547	5 765 815	8 184 703	134 574	787 182	454 859	1 376 615	9 561 453
Mei/May	259 728	1 945 354	5 986 755	8 341 794	131 878	734 612	303 084	1 169 574	9 511 507
Juni/June	257 568	1 943 845	6 136 712	8 561 124	129 052	738 636	291 772	1 159 460	9 720 705
Juli/July	221 013	1 963 435	6 359 711	8 763 615	130 750	722 650	211 066	1 064 466	9 828 218
Agustus/August	247 285	1 970 199	6 579 167	9 034 026	135 509	712 410	199 760	1 047 679	10 081 853
September/September	226 972	2 141 947	6 816 542	9 241 108	147 856	724 845	202 074	1 074 775	10 316 048
Oktober/October	272 403	2 156 877	6 872 189	9 511 606	149 548	734 068	217 076	1 100 692	10 612 436
November/November	271 595	2 215 293	7 082 326	9 322 904	152 441	759 831	227 148	1 139 420	10 462 471
Desember/December	250 351	2 050 249	7 306 570	9 637 170	154 758	715 928	200 484	1 071 170	10 708 455

Sumber /Source Bank Indonesia Cabang Bandung /Bank Of Indonesia Branch Office Bandung

Tabel 3.6 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia
Table *Average Prices of Foreign Currencies to Rupiah in Central Bank*

Tahun Anggaran	Dollar USA	Dollar Australia	Dollar Hongkong	Dollar Kanada	Dollar Singapura	Franc Perancis	Gulden Belanda	Lira 100 Italia	Mark Jerman	Pound Stg Inggris	Ringgit Malaysia	Yen 100 Jepang	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]
1994	2 219	1 618	287	1 589	1 566	454	1 412	129	1 579	3 574	871	2 494	
1995	2 338	1 824	303	1 716	1 664	466	1 421	149	1 588	3 578	924	2 202	
1996	2 419	1 905	313	1 755	1 677	429	1 284	144	1 144	3 964	977	1 956	
1997	8 325	5 537	1 074	5 852	5 187	1 345	3 999	457	4 507	13 957	2 285	6 316	
1998	8 685	5 459	1 121	5 749	5 016	1 417	4 219	480	4 754	13 996	2 285	7 205	
1999	7 590	4 601	975	5 213	4 416	1 109	3 301	376	475	12 095	1 997	7 188	
2000	9 595	5 319	1 230	6 389	5 539	1 359	5 860	160	4 557	14 299	2 525	8 557	
2001													
Januari/January	9 450	5 168	1 212	6 284	5 416	1 335	3 974	452	4 478	13 815	2 487	8 131	
Pebruari/February	9 835	5 153	1 261	6 433	5 647	1 374	4 091	466	4 610	14 180	2 588	8 453	
Maret/March	10 400	5 099	1 333	6 609	5 779	1 396	4 155	473	4 682	14 852	2 737	8 370	
April/April	11 675	5 948	1 497	7 570	6 422	1 586	4 722	537	5 321	16 745	3 072	9 421	
Mei/May	11 058	5 654	1 418	7 156	6 114	1 443	4 294	489	4 838	15 765	2 910	9 217	
Juni/June	11 440	5 794	1 467	7 508	6 284	1 474	4 389	499	4 945	16 117	3 010	9 220	
Juli/July	9 525	4 798	1 221	6 233	5 282	1 271	3 783	430	4 262	13 607	2 506	7 629	
Agustus/August	8 865	4 734	1 136	5 733	5 099	1 240	3 692	420	4 160	12 932	2 333	7 454	
September/September	9 675	4 745	1 240	6 127	5 482	1 349	4 015	457	4 524	14 237	2 516	8 111	
Oktober/October	10 435	5 264	1 338	6 609	5 725	1 442	4 293	489	4 837	15 159	2 746	8 558	
November/November	10 430	5 407	1 338	6 608	5 692	1 460	4 196	478	4 728	14 859	2 745	8 415	
Desember/December	10 400	5 310	1 334	6 544	5 621	1 401	4 169	474	4 698	15 080	2 737	7 916	



Bab IV

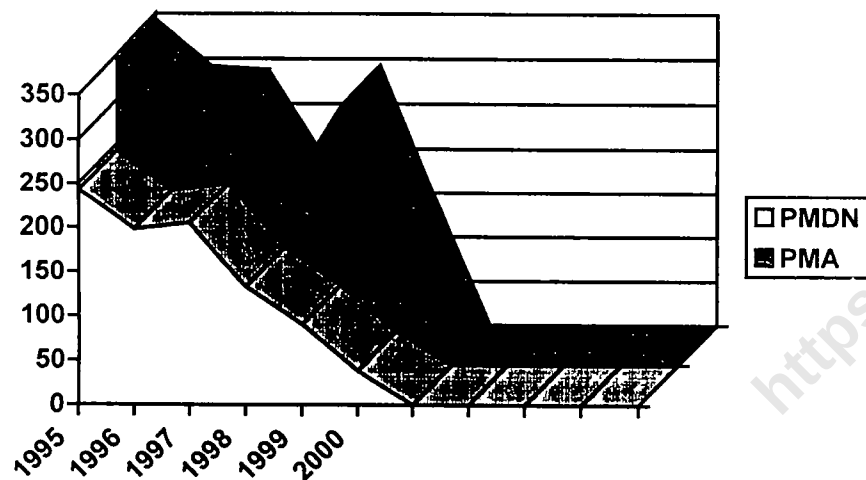
PENANAMAN MODAL
Investment

BAB IV PENANAMAN MODAL

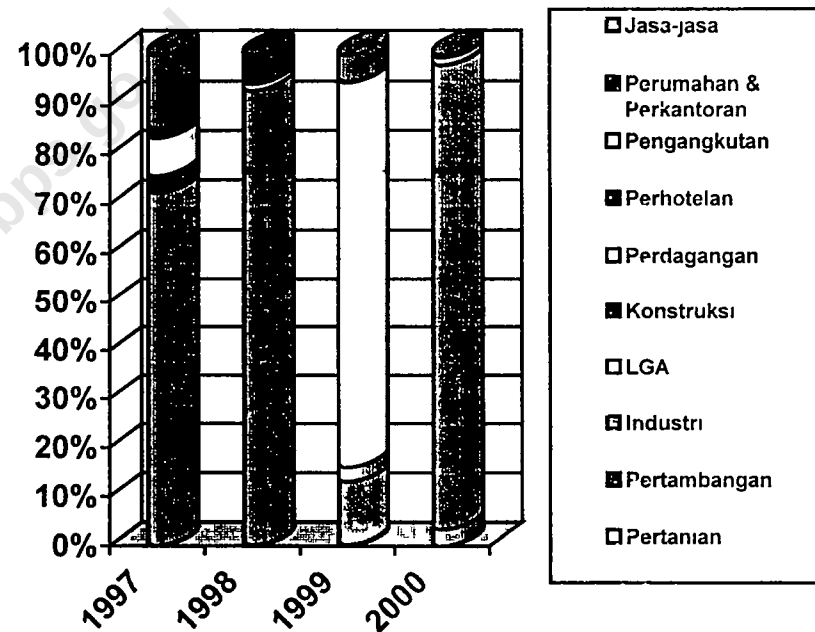
Tahun 2001 kondisi perekonomian Indonesia tampaknya diwarnai oleh unsur politik dalam negeri yang belum stabil. Hal ini bisa dilihat dari perkembangan jumlah rencana proyek yang disetujui pemerintah baik modal asing maupun dalam negeri yang semakin menurun. Rencana proyek modal dalam negeri yang disetujui pemerintah pada tahun 1999 sebesar 10,235 triliun rupiah, sedangkan pada tahun 2000 sebanyak 3,485 triliun rupiah (atau turun sebesar 65,95 persen). Begitu pula untuk rencana proyek modal luar negeri yang disetujui pemerintah mengalami penurunan dari 2,096 ribu US menjadi 1,725 ribu US \$ (atau turun sebesar 17,7 persen).

Seiring dengan menurunnya rencana PMA dan PMDN, nilai investasi baik PMA maupun PMDN juga terus mengalami penurunan. Hal ini terjadi sejak berlangsungnya krisis ekonomi beberapa tahun lalu. Pada tahun 2000 nilai investasi baik PMA maupun PMDN, masing-masing mengalami penurunan sebesar 17,7 persen dan 65,95 persen.

Grafik 7 Rencana PMA & PMDN Yang Telah Disetujui Pemerintah Tahun 1995-2000



Grafik 8 Rencana PMA Yang Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi Tahun 1997-2000 (000 US \$)



Tabel 4.1 Rencana Proyek Modal Asing dan Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi
Table 4.1 Approved of Project Foreign and Domestic Plane by Sector Economy

Bidang Usaha	1995		1996		1997		1998		1999		2000	
	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic	Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic
[1]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]
01 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture Forestry and Fishery	4	10	14	7	2	3	7	0	12	3	2	0
1.1 Pertanian/Agriculture	4	7	8	7	2	2	6	0	12	3	2	0
1.2 Kehutanan/Forestry	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1.3 Perikanan/Fishery	0	3	6	0	0	1	1	0	0	0	0	0
02 Pertambangan/Mining	0	5	0	4	0	2	0	2	0	0	0	0
03 Perindustrian/Manufacturing	320	196	245	143	260	155	160	85	29	71	107	38
3.1 Makanan/Foods	16	14	7	12	6	14	5	10	13	10	3	4
3.2 Tekstil/Textile	52	50	21	17	33	33	32	22	83	17	36	8
3.3 Kayu/Woods	6	6	18	7	4	2	6	5	16	2	5	0
3.4 Kertas/Paper	9	16	5	10	15	13	8	4	16	0	8	2
3.5 Kimia dan Farmasi/Cemistry and Farmation	83	49	51	38	63	38	40	8	39	21	14	14
3.6 Mineral dan Logam Mineral and Iron	14	17	18	22	8	15	3	8	2	0	8	1
3.7 Logam Dasar/Base Iron	11	6	6	8	8	6	6	2	8	1	3	3
3.8 Barang Logam/Iron Plate	118	35	114	28	120	33	58	22	49	19	27	6
3.9 Lainnya/Others	11	3	5	1	3	1	2	4	2	1	3	0
04 Listrik, Gas dan Air	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	29¹⁾	0
05 Konstruksi/Construction	1	1	2	3	1	3	0	2	0	0	1	0
06 Perdagangan	0	0	0	0	0	0	0	0	46	6	0	0
07 Perhotelan/Hotel	3	8	1	7	1	13	2	6	0	3	1	0
08 Pengangkutan/Transportation	3	7	3	5	5	9	1	22	1	2	3	0
09 Perumahan dan Perkantoran Housing	9	4	15	14	6	10	4	10	3	2	2	0
10 Jasa-jasa/Services	3	12	12	15	13	10	17	6	12	2	0	0
Jumlah / Total	344	243	292	198	288	205	191	133	293	90	145	38

Catatan 1) Termasuk Perdagangan & Jasa-jasa *) Data Sampai dengan Bulan Agustus

Tabel 4.2 Rencana Penanaman Modal Asing yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi
Approved of Investment Foreign and Domestic Plane by Sector Economy
Ribu US \$/Thousand US \$

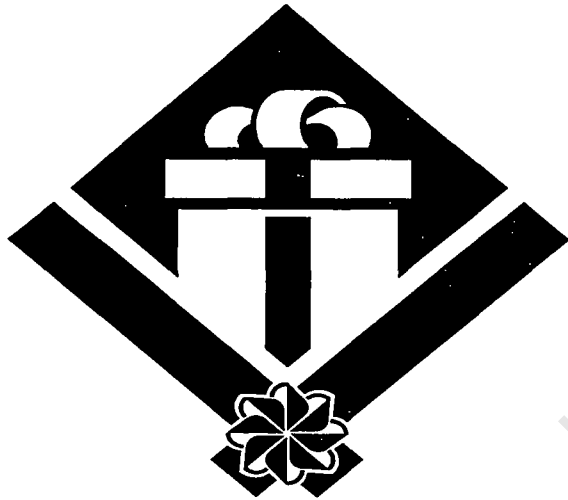
Bidang Usaha	1995	1996	1997	1998	1999	2000 *)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishery	20 832	46 954	2 379	6 953	2 018	57 866
1.1 Pertanian/Agriculture	20 832	18 694	2 379	4347	64 213	57 866
1.2 Kehutanan/Forestry	0	0	0	0	0	0
1.3 Perikanan/Fishery	0	28 260	0	1 300	732	0
02 Pertambangan/Mining	0	0	0	0	0	0
03 Perindustrian/Manufacturing	9 678 380	6 317 409	6 545 425	4 276 652	121 408	1 632 569
3.1 Makanan/Foods	1 137 245	125 278	151 948	57 567	27 649	35 671
3.2 Tekstil/Textile	490 745	381 674	353 491	450 906	140 316	185 920
3.3 Kayu/Woods	21 685	42 271	6 949	66 020	11 672	7 954
3.4 Kertas/Paper	762 438	46 079	731 090	31 068	44 250	48 548
3.5 Kimia dan Farmasi/Chemistry and Farmation	3 921 046	1 770 567	2 495 566	2 541 289	182 590	71 762
3.6 Mineral dan Logam/Mineral and Iron	163 655	434 848	536 255	405 342	25 873	11 735
3.7 Logam Dasar/Base Iron	163 520	1 305 964	334 894	363 863	1 214 900	786 887
3.8 Barang Logam/Iron Plate	2 415 500	2 144 758	1 867 492	357 200	303 036	481 865
3.9 Lainnya/Others	602 546	65 970	67 740	3 425	928	2 227
04 Listrik/Gas/An	0	0	0	0	0	24 686 ¹⁾
05 Konstruksi/Construction	95 900	23 473	300	0	0	300
06 Perdagangan	0	0	0	0	27 976	0
07 Perhotelan/Hotel	53 933	77 371	13 700	1 320	0	50
08 Pengangkutan/Transportation	890 064	23 770	688 565	52 429	740	740
09 Perumahan dan Perkantoran/Housing and Office	213 006	585 703	189 429	233 991	3 003	9 200
10 Jasa-jasa/Services	369 124	956 235	1 315 236	33 841	48 808	0
Jumlah/Total	11 321 239	8 030 915	8 768 734	3 878 377	2 096 536	1 725 411

Catatan: 1) Termasuk Perdagangan & jasa-jasa *) Data Sampai dengan Bulan Agustus

Tabel 4.3 Rencana Penanaman Modal Dalam Negeri yang Telah Disetujui Pemerintah Menurut Sektor Ekonomi
Approved of Investment Foreign and Domestic Plane by Sector Economy
 Juta Rupiah/ Millions Rupiah

Bidang Usaha	1995	1996	1997	1998	1999	2000
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[14]
01 Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishery	151 686	394 593	53 064	0	42 018	0
1.1 Pertanian/ Agriculture	68 433	394 593	30 305	0	42 018	0
1.2 Kehutanan/Forestry	0	0	0	0	0	0
1.3 Perikanan/Fishery	83 253	0	22 759	0	0	0
02 Pertambangan/Mining	68 182	165 279	35 885	67 600	0	0
03 Perindustrian/Manufacturing	12 123 742	14 298 313	33 164 002	11 601 803	10 075 027	3 485 463
3.1 Makanan/Foods	239 049	998 801	1 991 938	1 108 325	990 114	1 517 553
3.2 Tekstil/Textile	3 258 318	2 015 428	4 771 228	1 608 621	993 867	593 769
3.3 Kayu/Woods	49 122	117 730	5 820	119 351	1 250	0
3.4 Kertas/Paper	938 134	286 482	5 865 548	160 106	0	50 143
3.5 Kimia dan Farmasi/ Chemistry and Farmation	3 118 094	4 945 556	8 871 136	6 615 009	931 274	461 130
3.6 Mineral dan Logam/ Mineral and Iron	2 539 292	978 362	4 333 860	81 185	5 340	26 457
3.7 Logam Dasar/Base Iron	447 254	3 812 919	2 634 289	63 465	6 162 500	468 377
3.8 Barang Logam/Iron Plate	1 452 707	1 133 820	4 688 608	1 837 876	980 982	388 034
3.9 Lainnya/Others	81 772	9 215	1 575	7 865	10 600	0
04 Listrik, Gas dan Air	0	0	0	0	11 100	0
05 Konstruksi/Construction	19 714	80 581	275 347	266 916	0	0
06 Perdagangan	0	0	0	0	33 796	0
07 Perhotelan/Hotel	382 014	301 800	612 184	480 953	62 897	0
08 Pengangkutan/Transportation	2 271 232	357 987	973 372	92 918	378	0
19 Perumahan dan Perkantoran/ Housing and Office	145 292	1 279 052	1 234 358	613 122	5 252	0
20 Jasa-jasa/Services	224 349	2 832 120	256 979	550 300	13 705	0
Jumlah / Total	15 386 211	19 709 725	36 605 191	13 736 612	10 235 072	3 485 463

Catatan *) Data Sampai dengan Bulan Juli



Bab V

***PERTANIAN
AGRICULTURE***

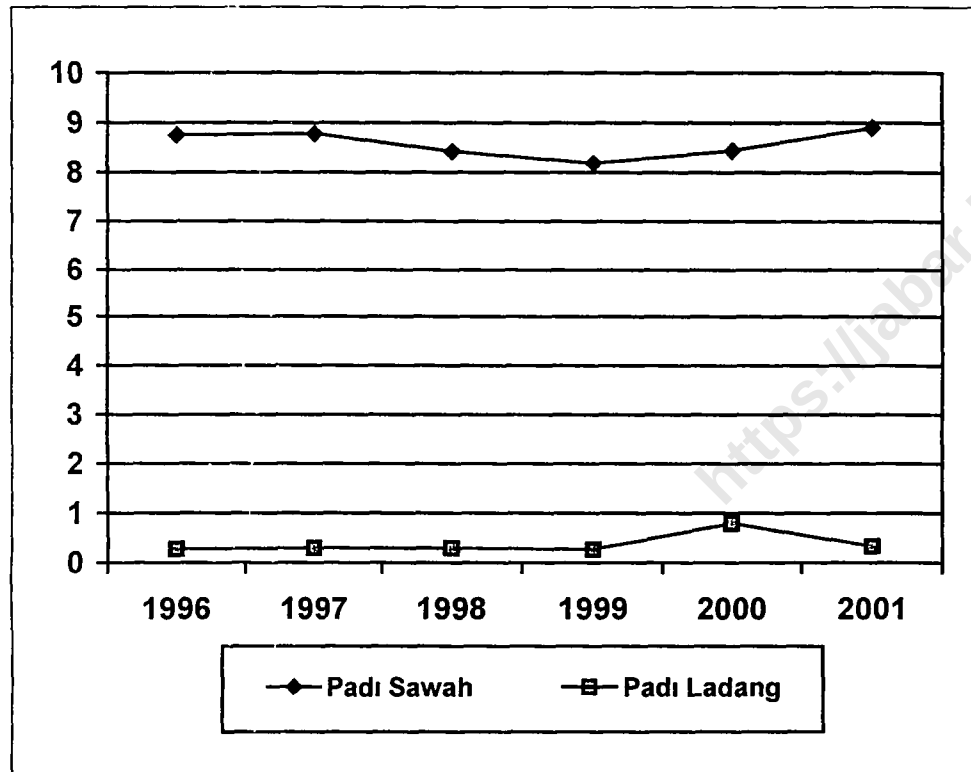
BAB V PERTANIAN

Pertanian padi di Propinsi Jawa Barat merupakan komoditi unggulan pada sektor pertanian. Produksi padi ini sejak tahun 1994 diwarnai dengan perkembangan yang cukup baik. Namun pada tahun 1998 terjadi penurunan sebesar 5,3 persen, untuk selanjutnya berturut-turut naik 2,04 persen pada tahun 1999 dan 8,81 persen pada tahun 2000 serta 5,27 persen di tahun 2001. Kuantitas produksi padi pada tahun 2001 sebanyak 12,1 juta ton. Peningkatan ini menunjukkan bahwa usaha untuk memperbaiki tingkat produksi di tahun 2000 telah membuahkan hasil yang menggembirakan.

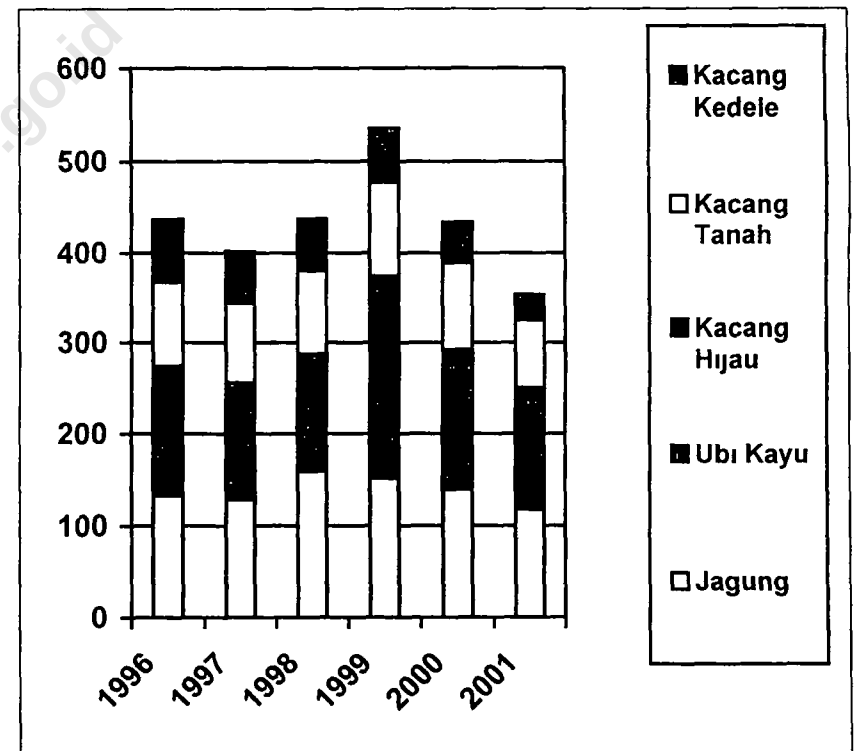
Luas panen padi sawah dan padi ladang, sampai dengan tahun 2001 terus menunjukkan peningkatan. Perkembangan luas panen padi rata-rata setiap tahun meningkat 2,68 persen. Rata-rata peningkatan luas panen padi sawah sebesar 1,98 persen, sedangkan luas panen padi ladang meningkat 1,8 persen.

Komoditi sektor pertanian lainnya di Jawa Barat meliputi jagung, ubi kayu, kacang hijau, kacang tanah, dan kacang kedelai. Perkembangan produksi tanaman palawija dari tahun 2000 ke tahun 2001 di Jawa Barat kurang begitu menguntungkan. Hal ini disebabkan hampir semua komoditi tersebut mengalami penurunan yaitu Jagung -12,37%, Ubi Kayu -12,04%, kacang kedelai -21,31 %, kecuali kacang hijau mengalami kenaikan sebesar 1,59 %.

**Grafik 9 Produksi Padi Di Jawa Barat
Tahun 1996-2001 (Juta Ton)**



**Grafik 10 Produksi Palawija Di Jawa Barat
Tahun 1996-2001 (Ribu Ton)**



Tabel 5.1 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bogor *)			Sukabumi *)			Cianjur		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	447 897	441 429	6 468	561 670	531 198	30 472	540 010	503 043	36 967
1996	445 356	439 671	5 685	625 137	566 837	58 300	551 861	508 200	43 661
1997	458 954	450 743	8 211	610 764	548 500	62 264	547 116	500 645	46 471
1998	393 757	385 124	8 633	594 234	533 590	60 644	563 352	507 004	56 348
1999	408 891	396 774	12 117	654 857	595 305	59 552	578 637	530 008	48 629
2000	413 596	399 284	14 312	606 355	529 915	76 440	589 361	537 330	52 031
2001	447 946	431 100	16 846	650 850	573 026	77 824	584 115	534 189	49 926
Januari - April/ <i>January-April</i>	189 047	174 779	14 268	326 615	249 550	77 065	284 215	234 996	49 219
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	159 079	157 951	1 128	229 776	229 408	368	210 479	210 106	373
September - Desember/ <i>September- December</i>	99 820	98 370	1 450	94 459	94 068	391	89 421	89 087	334

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.1 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table 5.1 Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued								
	Bandung *)			Garut			Tasikmalaya		
	Padi Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	566 631	544 133	22 498	574 094	521 770	52 324	600 525	567 865	32 660
1996	560 391	537 047	23 344	560 847	510 103	50 744	615 620	590 438	25 182
1997	505 788	484 054	21 734	544 897	494 693	50 204	496 120	469 995	26 125
1998	538 704	516 944	21 760	304 729	289 937	14 792	428 676	427 073	1 603
1999	537 549	511 276	26 273	600 321	540 838	59 483	549 483	530 303	19 180
2000	560 808	536 818	23 990	597 853	540 662	57 191	642 447	617 724	24 723
2001	603 780	571 945	31 835	534 367	534 367	59 460	623 316	603 561	19 755
Januari - April/January-April	263 103	235 951	27 152	280 471	224 094	56 377	253 012	234 356	18 656
Mei - Agustus/Mey-August	180 667	176 091	4 576	182 304	180 597	1 707	223 349	222 377	972
September - Desember/ September - December	160 010	159 903	107	131 052	129 676	1 376	146 955	146 828	127

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.1 **Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat**
Table **Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java**
(Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued								
	Ciamis			Kuningan			Cirebon *)		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	556 281	542 785	13 496	312 624	293 696	18 928	481 417	478 955	2 462
1996	570 954	556 760	14 194	312 490	294 154	18 336	452 230	450 171	2 059
1997	555 479	546 324	9 155	312 514	295 618	16 896	434 010	432 199	1 811
1998	484 653	476 071	8 582	381 593	354 114	27 479	832 274	827 722	4 552
1999	528 146	517 690	10 456	304 044	287 963	16 081	325 563	324 561	1 002
2000	577 557	566 099	11 458	325 823	311 724	14 099	465 701	1 187	464 514
2001	564 484	556 187	8 297	312 302	297 194	15 108	467 093	465 935	1 158
Januari - April/ <i>January- April</i>	251 962	234 881	8 081	149 095	134 102	14 993	233 730	232 612	1 118
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	240 744	240 528	216	109 817	109 817	-	201 576	201 536	40
September - Desember/ <i>September- December</i>	71 778	71 778	-	53 390	53 275	115	31 787	31 787	-

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.1 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued								
	Majalengka			Sumedang			Indramayu		
	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady	Padi Pady	Padi Sawah Wetland Pady	Padi Ladang Dryland Pady
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	453 468	444 774	8 694	384 483	354 851	29 632	972 836	968 260	4 576
1996	467 312	459 304	8 008	368 872	341 533	27 339	1 010 185	1 006 447	3 738
1997	464 590	456 261	8 329	356 182	331 195	24 987	1 007 740	1 004 630	3 110
1998	770 202	763 527	6 675	381 593	354 114	27 479	832 274	827 722	4 552
1999	431 631	421 889	9 742	369 190	346 927	22 263	983 437	979 561	3 876
2000	490093	482554	7539	394196	372366	21830	1091488	1087955	3533
2001	501 994	494 401	7 593	352 746	334 491	18 255	1 070 609	1 086 188	4 421
Januari - April/January-April	246 737	239 325	7 412	170 746	152 603	18 143	538 226	534 428	3 798
Mei - Agustus/May-August	211 781	211 600	181	118 055	117 943	112	458 430	457 807	623
September - Desember/ September - December	43 476	43 476	-	63 945	63 945	-	93 953	93 953	-

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.1 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued								
	Subang			Purwakarta			Karawang		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	896 745	891 257	5 488	152 801	138 530	14 271	989 232	986 490	2 742
1996	881 627	875 132	6 495	145 016	130 694	14 322	995 599	994 127	1 472
1997	874 194	869 047	5 147	139 054	124 933	14 121	987 802	986 296	1 506
1998	770 202	763 527	6 675	140 311	126 927	13 384	735 994	734 559	1 435
1999	783 291	772 130	11 161	144 680	131 576	13 104	913 939	909 969	3 970
2000	877 664	870 930	6 734	152 855	138 953	13 902	923 218	919 554	3 664
2001	841 982	838 505	8 477	157 773	142 098	15 675	943 020	941 016	2 004
Januari - April/ <i>January-April</i>	388 021	379 601	8 420	89 019	73 344	15 675	430 740	428 736	2 004
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	288 586	288 586	-	49 869	49 859	-	257 328	257 328	-
September - Desember/ <i>September - December</i>	170 375	170 318	57	18 885	18 885	-	254 952	254 952	-

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.1 Produksi Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ton/Ton)

Lanjutan/Continued

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bekasi			Jawa Barat		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1995	542 710	540 170	2 540	9 033 424	8 749 206	284 218
1996	522 882	520 639	2 243	9 086 379	8 781 257	305 122
1997	434 425	432 683	1 742	8 729 629	8 427 816	301 813
1998	427 718	425 156	2 390	8 580 266	8 313 111	266 983
1999	395 970	392 634	3 336	8 509 629	8 189 404	320 225
2000	543 037	539 315	3 722	9 252 052	8 452 370	799 682
2001	496 756	493 348	3 408	9 237 593	8 897 551	340 042
Januari - April/ <i>January-April</i>	166 053	162 693	3 360	4 260 792	3 935 051	325 741
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	160 605	160 557	48	3 282 445	3 272 101	10 344
September - Desember/ <i>September - December</i>	170 098	170 098	-	1 694 356	1 690 399	3 957

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table 5.2 *Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java (Ha/Ha)*

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bogor *)			Sukabumi *)			Cianjur		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	87 050	84 504	2 546	120 625	108 455	12 170	115 542	100 452	15 090
1996	85 685	83 447	2 238	131 653	108 455	23 198	118 191	100 452	17 739
1997	88 132	84 901	3 231	129 131	104 511	24 620	117 532	98 642	18 840
1998	86 465	82 579	3 886	137 335	113 262	24 073	129 690	106 793	22 897
1999	92 475	87 405	5 070	147 044	121 988	25 056	128 807	109 611	19 196
2000	85 663	79 957	5 706	144 672	114 285	30 387	128 513	108 148	20 365
2001	91 212	84 517	6 695	148 117	116 967	31 150	125 981	106 342	19 639
Januari - April/ <i>January-April</i>	39 884	34 231	5 653	81 778	50 940	30 838	66 244	46 897	19 347
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	31 581	31 130	451	45 994	45 846	148	41 788	41 639	149
September - Desember/ <i>September - December</i>	19 747	19 156	591	20 345	20 181	164	17 949	17 806	143

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.2
Table

Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
(Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued								
	Bandung *)			Garut			Tasikmalaya		
	Padi Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Padi Paddy	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	113 153	103 609	9 544	121 885	100 565	21 320	127 609	114 360	13 249
1996	113 243	103 609	9 634	121 037	100 565	20 472	124 389	114 360	10 029
1997	101 921	92 975	8 946	117 561	97 312	20 249	100 850	90 555	10 295
1998	109 125	100 135	8 990	128 252	103 381	24 871	125 187	115 298	9 889
1999	116 766	105 450	11 316	132 465	107 882	24 583	119 254	110 266	8 988
2000	122 015	111 009	11 006	131 024	107 432	23 592	132 728	122 488	10 240
2001	126 443	112 672	13 771	155 490	106 862	24 314	131 002	122 648	8 354
Januari - April/January-April	58 686	46 798	11 888	67 665	44 588	23 077	54 966	47 051	7 915
Mei - Agustus/May-August	37 057	35 219	1 838	36 079	35 405	674	45 833	45 449	384
September - Desember/ September - December	30 700	30 655	45	27 432	26 869	563	30 203	30 148	55

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5 2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table 5 2 Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Ciamis			Kuningan			Cirebon *)		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	112 488	106 709	5 779	60 659	53 735	6 924	82 809	81 780	1 029
1996	112 748	106 709	6 039	60 422	53 735	6 687	82 655	81 780	875
1997	108 231	104 337	3 894	60 002	53 849	6 153	79 102	78 333	769
1998	115 510	110 440	5 070	63 799	57 659	6 140	86 006	85 326	680
1999	110 401	106 215	4 186	61 671	55 563	6 108	75 976	75 504	472
2000	111 908	107 394	4 514	65 573	57 389	8 184	84 364	83 838	526
2001	113 309	109 946	3 363	63 015	57 463	5 552	86 004	85 511	493
Januari - April/ <i>January-April</i>	50 907	47 634	3 273	32 447	26 945	5 502	43 428	42 950	478
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	48 024	47 934	90	20 902	20 902	-	36 732	36 717	15
September - Desember/ <i>September - December</i>	14 378	14 378	-	9 666	9 616	50	5 844	5 844	-

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/ <i>Continued</i>								
	Majalengka			Sumedang			Indramayu		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	87 192	83 739	3 453	73 932	62 117	11 815	190 253	188 422	1 831
1996	86 856	83 739	3 117	72 983	62 117	10 866	189 916	188 422	1 494
1997	86 239	83 017	3 222	70 523	60 077	10 446	188 100	186 857	1 243
1998	94 142	90 696	3 446	79 985	68 500	11 485	198 048	196 331	1 717
1999	89 954	86 630	3 324	74 664	65 445	9 219	197 610	195 949	9 219
2000	93 283	89 918	3 365	76 957	68 499	8 458	200 570	199 158	1 412
2001	95 701	92 305	3 396	70 032	62 858	7 174	201 890	200 113	1 777
Januari - April/ <i>January-April</i>	48 384	45 063	3 321	35 806	28 680	7 126	97 580	96 053	1 527
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	39 414	39 339	75	22 617	22 569	48	86 925	86 675	250
September - Desember/ <i>September - December</i>	7 903	7 903	-	11 609	11 609	-	17 385	17 385	-

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java
 (Ha/Ha)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Subang			Purwakarta			Karawang		
	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	Padi <i>Paddy</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	161 214	159 023	2 191	31 113	25 764	5 349	178 728	177 767	961
1996	161 559	159 023	2 536	31 132	25 764	5 368	178 283	177 767	516
1997	160 134	158 109	2 025	29 843	24 574	5 269	177 195	176 667	528
1998	165 166	162 598	2 568	32 692	27 671	5 021	173 710	173 192	518
1999	163 577	159 509	4 068	33 113	27 687	5 426	178 014	176 529	1 485
2000	158 536	155 994	2 542	33 677	28 437	5 240	176 221	174 875	1 346
2001	166 822	163 473	3 349	35 344	29 384	5 960	178 795	178 055	740
Januari - April/ <i>January-April</i>	78 109	74 785	3 324	20 685	14 725	5 960	78 538	77 798	740
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	54 782	54 782	-	10 568	10 568	-	52 155	52 155	-
September - Desember/ <i>September - December</i>	33 931	33 906	25	4 091	4 091	-	48 102	48 102	-

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Tabel 5.2 Luas Panen Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang di Jawa Barat
Table 5.2 *Production of Wetland Paddy and Dryland Paddy in West Java*
 (Ha/Ha)

Lanjutan/Continued						
Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bekasi			Jawa Barat		
	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>	Padi <i>Pady</i>	Padi Sawah <i>Wetland Pady</i>	Padi Ladang <i>Dryland Pady</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1995	100 473	99 437	1 036	1 764 725	1 650 438	114 287
1996	100 351	99 437	914	1 771 103	1 649 381	121 722
1997	83 142	82 432	710	1 697 638	1 577 148	120 440
1998	99 805	98 761	974	1 824 917	1 692 622	132 225
1999	91 623	90 183	1 440	1 813 414	1 681 816	139 156
2000	105 153	103 695	1 458	1 850 857	1 712 516	138 341
2001	101 226	99 829	1 397	1 866 069	1 728 945	137 124
Januari - April/ <i>January-April</i>	32 835	31 457	1 378	887 942	756 595	131 347
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	33 022	33 003	19	643 473	639 332	4 141
September - Desember/ <i>September - December</i>	35 369	35 369	-	334 654	333 018	1 636

Catatan *) Termasuk Kotamadya /*Included Municipality*

Table 5.3 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat
Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bogor *)					Sukabumi *)					Cimahi				
	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau Small <i>Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Soybean</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau Small <i>Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Soybean</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau Small <i>Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Soybean</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	5 556	130 149	-	4 722	324	17 649	80 534	-	11 681	2 671	21 600	132 215	-	10 365	7 604
1996	7 007	118 529	-	3 453	263	23 739	117 844	-	11 629	2 437	21 682	136 698	-	12 835	6 276
1997	7 217	108 918	-	3 858	281	13 063	75 346	-	5 793	974	17 899	130 056	-	13 891	6 003
1998	7 266	143 806	-	3 674	182	20 979	79 106	-	9 634	2 028	32 303	129 220	-	10 979	6 264
1999	8 896	179 924	243	3 681	440	24 072	141 828	506	8 857	2 398	19933	145 941	237	8 951	8 054
2000	8 537	165 609	495	3 742	291	18 548	109 718	455	12 396	1 492	19 153	147 546	207	12 644	4 234
2001	9 236	155 062	208	3 709	325	16 945	81 129	274	9 281	453	15 662	124 961	246	12 304	3 501
Januari - April/ <i>January - April</i>	2 885	49 905	49	1 476	183	10 762	26 013	185	6 675	164	7 496	34 794	129	7 287	713
Mei - Agustus/ <i>May - August</i>	2 296	57 067	7	1 188	91	2 382	30 974	51	1 468	162	3 186	51 655	66	3 946	286
September - Desember/ <i>September - December</i>	4 055	48 090	152	1 045	51	3 801	24 142	38	1 138	127	4 980	58 512	51	1 071	2 502

Catatan *) Termasuk Kotamadya / *Included Municipality*

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.3 Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued														
	Bandung *)					Garut					Tasikmalaya				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	26 239	107 682	-	4 427	3 100	91 488	225 290	-	19 104	37 978	27 552	183 522	-	3 611	1 837
1996	35 353	137 903	-	4 235	3 089	93 591	281 135	-	19 756	31 374	20 817	205 221	-	2 766	1 135
1997	31 709	121 251	-	3 747	2 471	101 627	296 929	-	18 918	26 618	18 288	180 867	-	1 821	2 053
1998	31 340	101 108	-	3 696	2 062	129 899	238 604	-	19 144	22 901	28 768	210 779	-	7 726	2 394
1999	43 439	141 932	125	3 343	1 964	143 826	331 924	1 348	16 743	26 206	25 387	256 867	57	3 225	2 538
2000	43 826	137 943	150	3 379	2 186	-	345 170	1 587	23 022	26 693	152 352	219 596	44	4 488	1 453
2001	64 257	147 048	126	3 933	1 360	146 673	371 119	2 309	21 958	15 659	11 457	179 751	35	1 024	945
Januari-April/January-April	39 233	24 771	68	2 109	504	100 063	49 130	871	12 930	10 086	9 055	53 378	13	2 691	232
Mei-Agustus/May-August	17 463	53 853	19	1 135	587	34 436	216 402	1 178	5 773	4 945	1 577	80 221	17	867	386
September-Desember/ September-December	7 561	68 424	39	689	269	12 174	105 587	260	3 255	628	825	46 152	5	466	327

Catatan *) Termasuk kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.3 Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued														
	Ciamis					Kuningan					Cirebon *)				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Grease Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedelai Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Grease Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedelai Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Grease Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedelai Soybean
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	24 643	241 987	-	12 814	6 048	15 173	59 769	-	3 810	3 832	1 736	16 913	-	2 149	2 563
1996	18 642	197 710	-	6 350	9 160	13 793	51 899	-	2 785	3 547	1 167	16 205	-	1 193	2 086
1997	16 382	196 371		9 675	10 294	17 128	47 282	-	2 585	3 256	1 170	11 833	-	1 130	1 981
1998	21 378	206 472		9 687	5 316	18 358	50 103		3 518	3 773	3 104	10 832		980	1 815
1999	12 319	137 454	1 320	5 354	7 701	18 886	50 901	1 009	3 518	4 358	1 956	12 676	1 990	1 128	1 704
2000	13 094	159 617	1 149	6 584	3 390	14 935	46 289	775	4 597	3 017	2 000	7 323	2 496	1 186	913
2000	7 358	157 381	1 532	5 431	5 244	14 738	46 126	600	4 627	1 367	1 559	10 185	2 362	1 516	611
Januari-April/January-April	4 577	36 744	68	2 735	273	8 139	12 977	32	1 326	117	816	1 568	39	785	17
Mai-Agustus/May-August	1 869	52 593	86	1 541	137	4 077	18 244	262	1 506	1 021	486	2 938	780	448	545
September-Desember/ September-December	912	68 044	1 378	1 155	4 870	2 522	14 905	306	1 795	229	257	5 679	1 543	283	49

Catatan *) Termasuk kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.3 Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Majalengka					Sumedang					Indramayu					Lanjutan/Continued
	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Sonya</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Sonya</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Sonya</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	22 403	42 459	-	2 903	9 281	26 869	141 304	-	7 388	5 564	1 531	6 398	-	782	2 999	
1996	24 890	66 969	-	2 752	7 298	32 558	126 197	-	5 016	3 394	2 090	6 978	-	509	2 432	
1997	32 253	50 280	-	2 495	6 506	36 806	127 561	-	4 143	3 059	738	7 173	-	348	1 522	
1998	41 960	44 180	-	2 416	7 688	35 585	153 719	-	5 846	3 647	2 611	8 060	-	282	1 148	
1999	33 875	46 327	637	3 808	6 575	31 208	117 876	1 041	6 945	4 1456	2 959	10 438	1 388	345	1 571	
2000	42 513	40 380	587	4 688	4 085	29 817	110 162	1 212	5 176	1 306	1 927	7 171	1 197	540	516	
2001	25 814	62 373	462	4 226	2 628	29 753	120 218	865	5 695	1 795	1 128	5 151	1 192	342	170	
Januari - April/ <i>January-April</i>	12 542	3 468	27	2 659	61	22 218	5 138	362	2 862	260	1 061	313	74	236	52	
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	10 294	54 059	76	1 022	2 145	4 225	73 259	395	2 001	1 272	26	2 647	22	62	43	
September-Desember/ <i>September-December</i>	2 978	4 846	359	545	422	3 310	41 821	108	832	263	41	2 191	1 090	44	75	

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.3 Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued														
	Subang					Purwakarta					Karawang				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Grea Pea	Kacang Tanah Peatuts	Kacang Kedele Sonya	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Grea Pea	Kacang Tanah Peatuts	Kacang Kedele Sonya	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Grea Pea	Kacang Tanah Peatuts	Kacang Kedele Sonya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	3 670	23 651	-	5 850	1 002	10 186	82 808	-	3 131	572	1 013	12 804	-	485	1 293
1996	4 358	31 997	-	5 889	865	8 290	80 605	-	3 048	526	1 311	10 585	-	498	585
1997	3 645	22 096	-	6 600	1 081	7 517	61 540	-	3 961	920	1 015	10 481	-	971	1 948
1998	5 977	18 283	-	5 448	2 856	9 993	60 928	-	2 945	614	526	6 473	-	904	1 953
1999	4 926	21 701	526	3 970	3 086	747	10 650	892	2 563	397	512	9 731	1 972	554	2 117
2000	4 630	22 055	219	5 156	181	12 735	96 300	830	3 724	204	756	6 158	1 079	686	564
2001	3 074	27 249	307	4 411	59	13 066	72 683	639	3 538	144	104	6 691	1 545	863	305
Januari - April/January-April	1 515	7 399	20	1 316	24	6 919	15 471	176	1 859	31	58	2 287	190	367	89
Mei - Agustus/Mey-August	678	13 465	49	805	12	3 703	25 637	150	634	21	-	1 778	148	199	44
September - Desember/ September-December	879	6 385	238	2 290	23	2 444	31 575	313	1 045	92	46	2 626	1 207	297	172

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 53 Produksi Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 53 *Production of Second Crops in Jawa Barat*
 (Ton/Ton)

Lanjutan/Continued										
Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bekasi					Jawa Barat				
	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedelai <i>Soybean</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1995	1 712	8 347	-	526	72	332 179	1 700 349	-	117 408	95 670
1996	371	7 715	-	306	50	344 242	1 816 487	-	106 178	81 296
1997	366	6 704	-	251	7	336 014	1 648 900	-	100 626	75 239
1998	874	8 246	-	503	54	426 430	1 650 881	-	104 141	70 976
1999	549	11 940	67	741	50	321 944	1 420 780	11 970	75 114	73 572
2000	447	9 557	51	340	19	412 020	1 815 520	12 533	109 368	55 075
2001	239	5 719	30	205	1	361 061	1 569 846	12 732	86 063	34 603
Januari - April/ <i>January-April</i>	84	1 652	1	45	1	227 423	322 008	2 304	47 358	12 807
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	98	1 765	5	106	-	86 796	736 557	3 311	22 701	11 697
September - Desember/ <i>September- December</i>	57	2 302	24	54	-	46	511 281	7 117	16 004	10 099

Catatan *) Termasuk kotamadya / *Included Municipality*

Tabel 5.4 Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.4 Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Bogor *)					Sukabumi *)					Cianjur				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanut	Kacang Kedele Soya	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanut	Kacang Kedele Soya	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanut	Kacang Kedele Soya
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	2 184	9 622		3 806	272	7 304		2 258	9 538	2 612	8 426	11 082		11 714	6 331
1996	2 747	8 519		2 728	213	8 764		1 850	9 291	1 953	8 063	11 018		11 868	5 292
1997	2 823	8 454		3 280	211	5 796		1 533	5 413	713	7 353	10 186		12 333	4 586
1998	2 679	10 769		3 307	157	8 584		1 877	9 144	1 812	11 582	10 094		9 854	5 425
1999	3 948	12 931	245	3 366	375	9 450	560	1 972	7 891	2 048	8 604	9 298	310	8 029	5 669
2000	3 979	11 245	423	3 606	263	7 616	512	1 759	10 602	1 254	9 585	9 040	257	11 096	3 378
2001	3 831	11 462	249	3 126	339	6 799	6 647	309	9 978	517	7 273	7 718	348	10 891	2 803
Januari - April/January-April	1 303	3 471	50	1 294	200	4 142	1 721	185	7 063	167	3 646	2 094	175	6 449	630
Mei - Agustus/May-August	696	4 200	7	1 010	90	990	2 768	73	1 659	205	1 440	3 470	98	3 612	265
September-Desember/ September-December	1 559	3 791	192	822	49	1 667	2 158	51	1 256	145	2 187	2 154	75	830	1 908

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5.4 Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.4 *Production of Second Crops in Jawa Barat*
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Bandung *)					Garut					Tasikmalaya					
	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Sonya</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Sonya</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau <i>Small Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Sonya</i>	
	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	11 742	11 009			3 540	2 790	37 252	23 698		16 542	33 304	10 671	13 875		4 246	1 464
1996	13 184	10 387			3 565	2 806	35 872	24 094		16 117	27 693	9 026	15 822		2 874	944
1997	10 827	9 338			2 539	1 757	38 909	23 481		14 506	22 079	7 099	13 397		2 142	1 240
1998	11 829	8 153			2 982	1 778	47 079	19 400		16 388	18 771	10 727	15 930		5 855	1 736
1999	14 962	12 040	125		2 756	1 453	42 184	24 828	1 543	14 550	16 890	7 814	17 488	60	2 906	2 261
2000	12 551	11 649	159		2 671	1 954	45 390	24 423	2 112	19 308	21 550	8 523	15 305	51	4 571	1 315
2001	18 506	12 317	100		3 134	1 357	39 919	22 656	2 717	17 867	11 836	5 772	14 311	37	3 418	797
Januari - April/ <i>January-April</i>	11 679	2 115	54		1 709	641	27 972	3 294	927	11 138	7 853	4 667	4 166	13	2 338	233
Mei - Agustus/ <i>May-August</i>	4 777	4 347	16		938	496	9 053	13 709	1 450	4 680	3 422	734	5 615	19	770	314
September - Desember/ <i>September - December</i>	2 050	5 855	30		487	220	2 894	5 653	340	2 049	541	371	4 530	5	310	250

Catatan *) Termasuk Kotamadya / *Included Municipality*

Tabel 5.4 Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.4 Production of Second Crops in Jawa Barat
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued															
	Ciamis					Kuningan					Cirebon *)					
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava		Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]	
1995	10 969	20 057		10 508	5 446	5 305	4 954		3 191	3 225	953	1 515		1 814	1 949	
1996	8 020	15 530		6 504	6 437	5 141	3 994		2 796	2 939	436	1 200		969	1 576	
1997	7 319	16 382		7 730	7 941	5 551	3 611		2 387	2 603	468	909		648	1 357	
1998	8 744	16 169		9 241	3 993	7 114	3 854		3 185	3 022	1 202	867		840	1 523	
1999	5 774	14 988	1 344	4 875	7 204	42 184	24 828	1 075	14 550	16 890	7 814	17 488	2 128	2 906	2 261	
2000	5 928	16 587	1 275	5 545	2 897	5 127	4 174	868	3 901	2 396	724	728	2 701	1 114	822	
2001	2 957	16 327	1 396	4 218	4 013	5 379	4 452	663	3 682	1 467	567	930	2 553	1 066	529	
Januari - April/January-April	1 886	3 864	77	2 117	269	3 004	1 054	35	1 110	122	308	176	38	479	21	
Mei - Agustus/May-August	730	5 849	95	1 314	113	1 441	2 029	339	1 333	1 134	165	342	752	384	462	
September - Desember/ September- December	341	6 614	1 224	787	3 631	934	1 369	289	1 239	211	94	412	1 763	203	46	

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 5 4 Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table *Production of Second Crops in Jawa Barat*
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Lanjutan/Continued														
	Majalengka					Sumedang					Indramayu				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1994	6 307	4 726		1 877	5 499	10 537	10 755		6 756	4 641	635	539		596	2 430
1996	9 291	4 873		2 335	8 292	11 973	9 440		1 712	2 819	777	577		426	1 842
1997	12 731	3 851		2 190	5 294	12 896	9 795		4 457	2 315	304	589		314	1 056
1998	14 890	3 531		2 326	5 807	13 714	11 592		5 480	2 877	984	616		235	989
1999	5 774	14 988	736	4 875	7 204	11 211	10 519	1 250	6 412	3 580	3 676	859	1 514	325	1 447
2000	11 836	3 382	736	4 364	3 446	10 919	8 973	1 503	4 944	1 177	573	694	1 448	487	503
2001	9 992	4 172	524	3 690	2 644	10 501	9 910	961	5 267	1 533	394	568	1 401	292	179
Januari-April/January-April	4 955	205	28	2 144	49	8 067	435	370	2 828	264	370	34	88	206	63
Mei - Agustus/May-August	4 062	3 656	86	1 146	2 120	1 387	6 547	458	1 860	1 009	9	323	28	55	43
September - Desember/ September - December	975	311	410	400	475	1 047	2 928	133	579	260	15	211	1 285	31	73

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality

Tabel 54 Luas Pinen Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table *Production of Second Crops in Jawa Barat*
 (Ton/Ton)

Tahun dan Sub Round <i>Year and Sub Round</i>	Lanjutan/Continued														
	Subang					Purwakarta					Karawang				
	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau Small <i>Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Soya</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau Small <i>Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Soya</i>	Jagung <i>Maize</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Kacang Hijau Small <i>Green Pea</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Kedele <i>Soya</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
1995	1 794	1 984		5 390	1 155	4 112	7 496		3 109	579	415	1 078		369	1 256
1996	1 627	2 600		5 310	985	3 264	6 232		2 679	466	518	845		420	519
1997	1 272	1 829		5 030	999	3 036	4 731		2 737	714	414	841		702	1 602
1998	2 188	1 428		4 767	2 361	3 642	4 760		2 576	537	206	529		864	1 653
1999	1 356	1 792	530	3 444	2 011	3 251	5 505	895	2 632	347	346	818	200	2 280	2 419
2000	1 796	1 648	247	4 383	141	4 477	5 987	793	2 868	175	321	469	1 129	606	445
2001	1 195	2 028	354	3 195	52	4 421	4 330	622	2 497	126	45	758	696	772	364
Januari - April/ <i>January - April</i>	625	560	23	1 064	25	2 488	960	172	1 377	31	26	238	231	324	112
Mei - Agustus/ <i>May - August</i>	252	1 021	57	632	43	1 168	1 584	147	459	9	-	207	184	187	19
September - Desember/ <i>September - December</i>	318	447	274	1 499	18	765	1 786	303	661	76	19	313	1 281	261	209

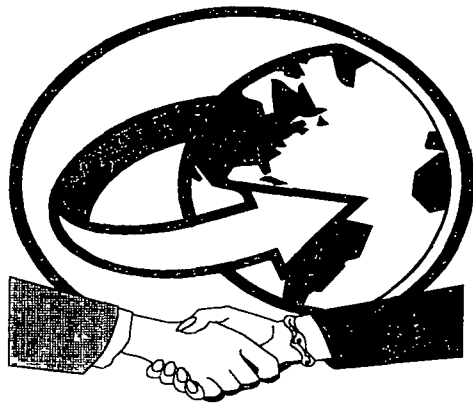
Catatan *) Termasuk Kotamadya / *Included Municipality*

Tabel 5.4 Luas Panen Tanaman Palawija di Jawa Barat
Table 5.4 *Production of Second Crops in Jawa Barat*
 (Ton/Ton)

Lanjutan/Continued

Tahun dan Sub Round Year and Sub Round	Bekasi					Jawa Barat				
	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava	Kacang Hijau Small Green Pea	Kacang Tanah Peanuts	Kacang Kedele Soybean
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]
1995	712	690		480	61	136 280	144 375		105 141	81 519
1996	146	608		257	40	132 538	141 637		93 051	70 042
1997	149	540		179	5	127 994	128 185		86 289	19 287
1998	331	655		418	44	158 993	128 642		92 711	17 381
1999	229	982	71	738	12	111 474	208 520	14 386	103 092	58 219
2000	228	668	47	325	21	138 957	136 824	16 466	96 616	45 219
2001	119	403	28	212	1	117 670	118 989	13 958	73 301	28 157
Januari - April/January-April	43	132	1	48	1	75 181	24 519	2 467	41 688	10 681
Mei - Agustus/May-August	49	137	5	122	-	27 226	55 804	3 814	20 161	9 764
September - Desember/ September- December	27	134	22	42		15 263	38 666	7 677	11 458	8 112

Catatan *) Termasuk Kotamadya /Included Municipality



Bab VI

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
International Trade

BAB VI

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

Kinerja perdagangan luar negeri di Jawa Barat, masih diwarnai dengan fluktuasi nilai tukar rupiah, terhadap valuta asing khususnya US dolar. Secara normal jika terjadi apresiasi terhadap nilai tukar mata uang akan menyebabkan nilai ekspor akan meningkat dan menurunkan nilai impor. Demikian juga jika terjadi apresiasi terhadap nilai tukar, maka akan menyebabkan nilai ekspor turun dan nilai impor meningkat. Dengan demikian terdepresinya nilai tukar rupiah merupakan momentum yang tepat dalam rangka mendorong nilai ekspor dan mengurangi impor sehingga dapat memperbaiki kondisi neraca transaksi berjalan (*Current Account*). Namun karena sektor riil sangat tergantung kepada barang impor, sehingga proses produksi yang menghasilkan barang ekspor juga terganggu. Disamping itu, lemahnya kepercayaan pihak luar terhadap kondisi dalam negeri menyebabkan sulitnya arus industri masuk ke Indonesia.

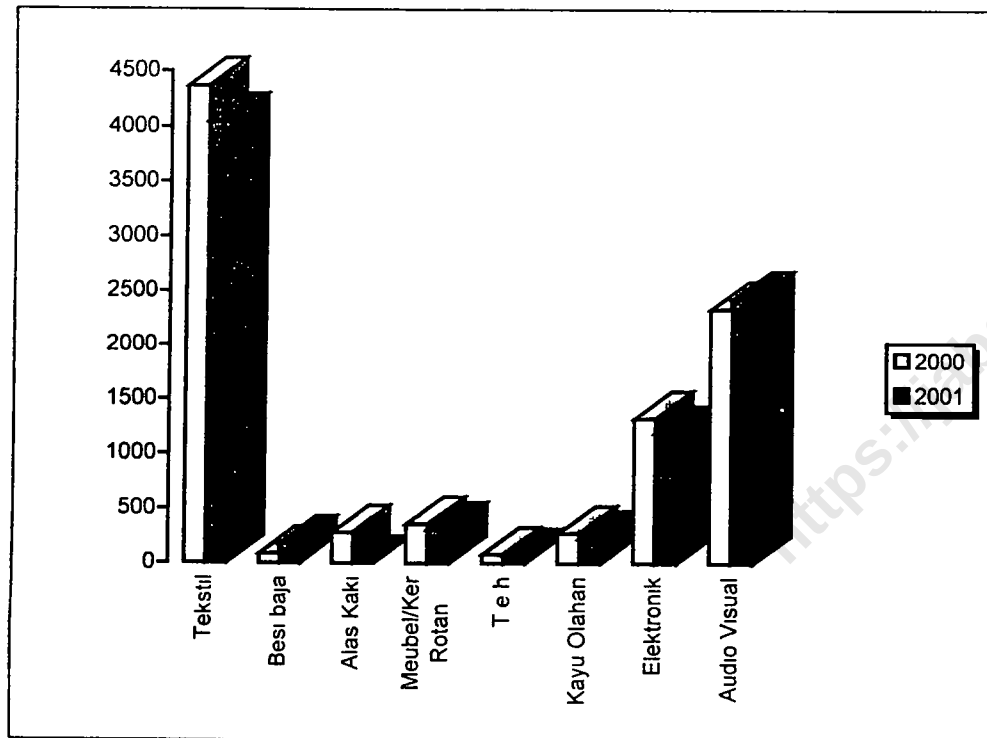
Dalam upaya mendorong perdagangan luar negeri dan usaha untuk mengatasi krisis, Bank Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan antara lain, memberikan

kredit pada usaha yang berorientasi ekspor, dengan persyaratan yang lebih ringan. Pemberian fasilitas pembiayaan kepada para eksportir seperti jaminan terhadap L/C yang dikeluarkan oleh swasta dalam negeri. Dengan demikian diharapkan nilai ekspor tetap akan meningkat.

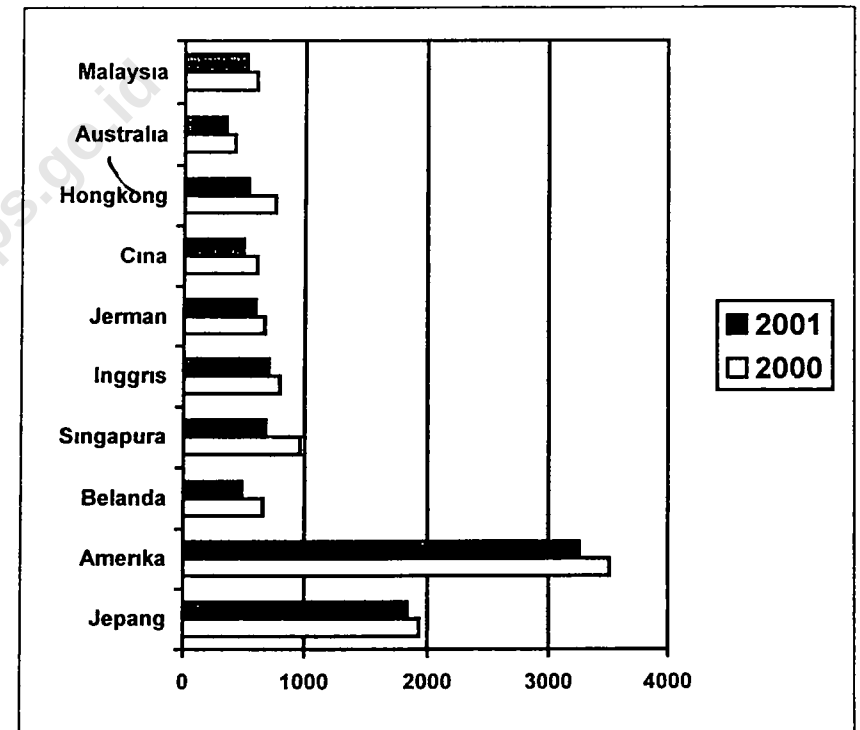
Dari data Kanwil Deperindag, perkembangan ekspor Jawa Barat diketahui bahwa selama kurun waktu 1995 sampai dengan 2001 nilai ekspor terus meningkat. Jenis komoditi yang diekspor masih didominasi oleh tekstil dan produk tekstil (TPT), besi baja, sepatu dan alas kaki.

Jika dilihat dari pelabuhan muat, maka pelabuhan Tanjung Priok paling banyak mengirimkan barang ekspor ke luar negeri yaitu, sebesar 83,01 persen dari total nilai ekspor Negara yang menjadi tujuan ekspor didominasi oleh Amerika, Jepang, Inggris, Singapura dan Belanda.

Grafik 11. Perkembangan Nilai Ekspor Komoditi Utama di Jawa Barat Tahun 2000-2001 (Juta US \$)



Grafik 12. Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Menurut Negara Tujuan



Tabel
Table 6.1

Perkembangan Nilai Ekspor Komoditi Utama di Jawa Barat
Trend of Main Commodity Export Value in Jawa Barat
(000 US \$)

No No	Jenis Komoditi Kind of Commodities	2000		2001	
		Volume (Kg) Quantity (Kg)	Nilai \$ US Value (US \$)	Volume (Kg) Quantity (Kg)	Nilai \$ US Value (US \$)
[1]	[2]	[3]	[4]	[6]	[9]
01	Tekstil/Produk Tekstil	1 077 747 821	4 362 753 357	1 007 423 750	4 046 044 806
02	Besi Baja	568 431 013	288 194 834	370 589 963	184 394 517
03	Sepatu/Alas Kaki	92 198 434	1 283 230 490	78 347 269	1 090 623
04	Meubel/Kerajinan Rotan	186 308 472	360 473 435	165 020 768	310 325 136
05	Teh	74 268 172	80 473 766	69 000 733	70 031 007
06	Kayu Gergajian/Kayu Olahan	237 197 855	276 797 404	219 244 887	231 449 493
07	Kayu Lapis	54 194 845	41 902 308	45 463 419	33 392 348
08	Elektronik	207 094 510	1 324 368 335	183 431 531	1 191 691 254
09	Diode Transistor	1 121 704	42 137 871	630 059	45 147 329
10	Audio Visual	146 186 127	2 342 289 788	157 600 488	2 438 857 873
11	Coklat	1 907 921	1 489 994	1 030 153	964 372
12	Komponen Pesawat Terbang	161 815	8 329 262	186 518	9 722 937
13	Kulit/Barang Jadi Kulit	2 306 894	28 198 940	2 816 476	34 094 521
14	Udang/Makanan	3 145 883	25 094 197	3 026 545	21 730 215
15	Makanan Ternak	13 308 711	3 341 441	9 323 469	4 082 956
16	Karet/Produk Karet	171 109 806	322 139 413	152 465 933	301 359 833
17	Lain-lain	8 001 962 398	5 950 458 127	6 743 194 845	4 511 585 548
Jumlah / Total		10 838 665 381	16 741 672 960	9 208 776 706	14 525 517 265

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS

Tabel 6.2 Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Menurut Pelabuhan Muat
Table 6.2 Trend of Value Non Gas Oil Export of Jawa Barat by Loading Port
 (000 US \$)

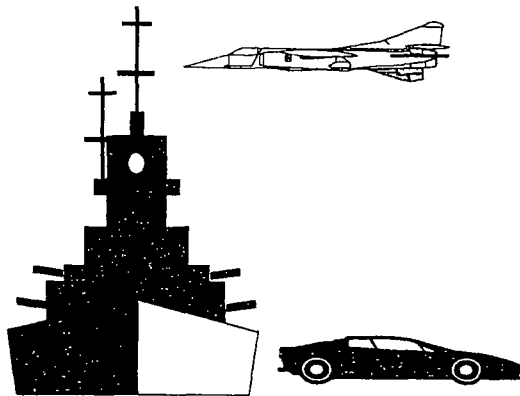
No No	Pelabuhan Muat Loading Port	1997	1998	1999	2000	2001
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01	Tanjung Priuk	1 941 831,00	1 973 982,29	2 115 137,00	13 440 652,705	12 058 219,588
02	Soekarno - Hatta	168 131,00	132 212,65	239 967,00	1 543 944,792	1 249 290,080
03	Gede Bage	8 361,00	8 184,19	12 648	1 051 781,844	842 526,618
04	Husain Sastranegara	34 843,00	6 100,56	0,00	1 022,468	1 396,925
05	Cirebon	11 484,00	3 862,36	0,00	375,626	161,135
06	Cigading	71 049,00	121 469,41	134 908,00	106 643,654	70 552,210
17	Merak	1 908,00	7 825,60	6 216,00	366 834,066	191 351 378
08	Ayer	0,00	1 013,27	5 374,00	54 370,352	24 737,236
09	Tanjung Perak	2,00	72 184,11	50,00	14 910,680	12 603,421
10	Tanjung Mas	95,00	706,38	17 384,00	403,861	222,151
11	Juanda	0,00	0,00	0,00	112 777,207	24 817,263
12	Tanjung Leneng	3 282,00	0,00	0,00	218,668	37,481
13	Polonia	0,00	0,00	48,00	1 751,932	2 095,614
14	Ciwandan	0,00	0,00	0,00	533,017	364 564
15	Ngurah Rai	0,00	0,00	0,00	0	49,870
16	Kantor Pos	24,00	0,00	0,00	0	0
17	Cilacap	0,00	0,00	0,00	10,951	0
18	Lainnya	-	-	182,00	45 441,137	47 091,731
Jumlah / Total		2 241 010,00	2 327 540,82	2 531 914,00	16 741 672 960	14 525 517,265

Catatan Tahun 1997 s/d 1999 Sumber Kanwil Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat
 Tahun 2000 s/d 2001 Sumber BPS

Tabel 6.3 Perkembangan Nilai Ekspor Non Migas Jawa Barat Menurut Negara Tujuan
Trend of Value Non Gas Oil Export of Jawa Barat by Country of Destination
 (000 US \$)

No	Negara Tujuan	1997	1998	1999	2000	2001
No	Country of Destination					
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
01	Jepang/ <i>Japan</i>	252 267	247 731	964 219	1 929 697	1 831 969
02	Amerika/ <i>USA</i>	263 473	246 734	2 177 866	3 510 427	3 255 808
03	Belanda/ <i>Nether land</i>	108 817	122 655	299 278	658 581	484 206
04	Singapura/ <i>Singapura</i>	146 066	143 064	452 299	965 684	676 255
05	Inggris/ <i>England</i>	137 816	150 553	514 650	799 676	704 081
06	Jerman/ <i>Ger many</i>	172 279	183 931	478 026	670 628	591 651
07	Cina/ <i>China</i>	39 321	33 236	347 581	605 591	492 008
08	Hongkong/ <i>Hongkong</i>	84 830	84 638	520 254	759 667	527 763
09	Australia/ <i>Australia</i>	38 872	36 940	342 575	420 180	343 702
10	Malaysia/ <i>Malaysia</i>	51 912	52 036	312 598	600 244	515 637
11	Canada/ <i>Canada</i>	19 859	24 513	126 756	173 566	156 478
12	Taiwan/ <i>Taiwan</i>	48 748	41 487	288 478	407 190	273 335
13	India/ <i>India</i>	21 366	-	104 299	174 147	134 295
14	Irak	96 793	-	13 557	45 583	38 549
15	Perancis	93 460	100 776	202 097	355 256	269 062
16	Uni Emirat Arab	93 460	98 640	277 882	334 209	347 693
17	Italia	78 840	92 263	251 915	300 416	24 935
18	Arab Saudi	65 927	78 991	156 212	202 781	196 431
19	Korea	51 919	41 350	313 248	449 677	403 865
20	Negara Lainnya/ <i>Other s Countries</i>	463 455	548 003	2 341 801	3 378 472	3 033 378
Jumlah / Total		2 241 010	2 327 541	10 485 589	16 741 673	14 525 517

Catatan Tahun 1997 s/d 1998 Sumber dari Kanwil Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat
 Tahun 1999 s/d 2001 Sumber dari BPS



Bab VII

PERHUBUNGAN

Transportation

BAB VII

PERHUBUNGAN

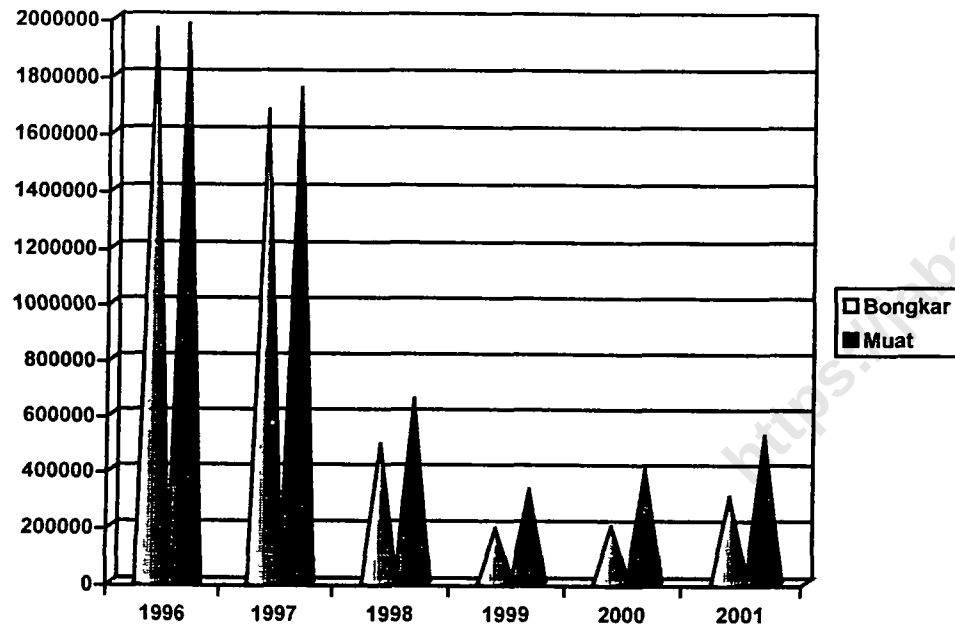
Sektor perhubungan di Jawa Barat mempunyai kontribusi dalam menghubungkan antar daerah dan membuka jalur-jalur daerah yang terisolasi. Pemerataan hasil-hasil pembangunan akan semakin meningkat, jika lalu lintas antar daerah tidak mengalami hambatan, terutama dalam penyaluran atau pendistribusian produk-produk daerah satu ke daerah lain. Demikian pula sebaliknya, produk-produk daerah lain yang masuk ke daerah tersebut. Di samping itu dengan terbukanya mobilitas penduduk antar daerah maka akan semakin meningkatkan mutu SDM di daerah. Peranan Perhubungan di Jawa Barat didominasi oleh subsektor angkutan jalan raya atau lebih dikenal dengan angkutan darat tanpa angkutan Rel Kereta Api. Pada tahun 2001 peranan sektor perhubungan 6,43 % dan subsektor Angkutan jalan Raya 10,62 %.

Dengan tersedianya Bandara Soekarno-Hatta, Bandara Penggung dan Bandara Husen Sastranegara selama ini sangat mendukung pembangunan daerah terutama bongkai muat. Perkembangan bongkai muat barang, pos paket dan bagasi di Bandara Husen Sastranegara sampai

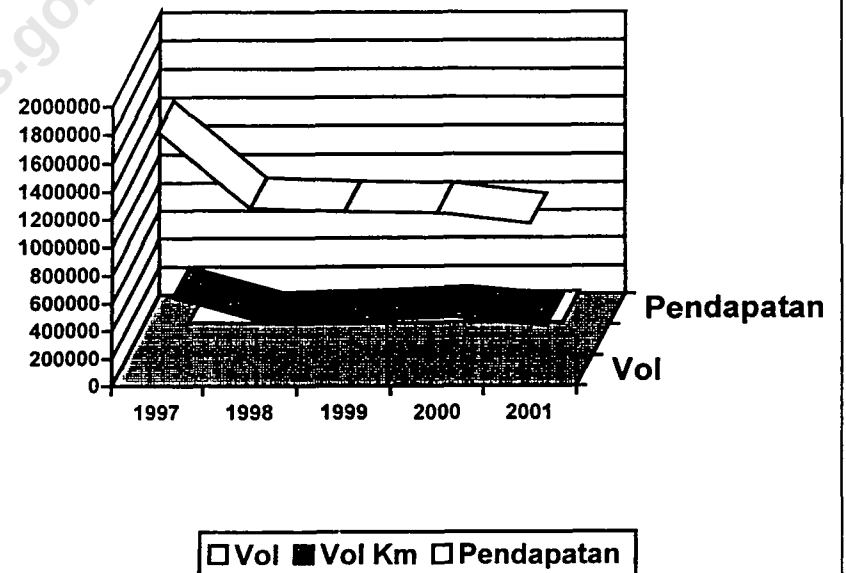
tahun 1996 terus meningkat, namun sejak tahun 1997 jumlah bongkar muat terus mengalami penurunan. Kalau sebelumnya hanya Bandara Soekarno-Hatta saja yang melayani penerbangan domestik dan internasional, sejak tahun 1996 Bandara Husen Sastranegara mencoba untuk membuka jalur perhubungan internasional ternyata hal ini tidak berlangsung lama, karena pada bulan Maret 1998 jalur ini kembali ditutup.

Bandara yang dimiliki provinsi Jawa Barat hanya ada dua yaitu Husen Sastranegara dan Penggung Cirebon. Kedua Bandara ini peranannya masih kecil sehingga sebagian besar lalu lintas udara harus menggunakan Bandara Soekarno-Hatta. Jumlah penumpang di Bandara Husen Sastranegara tahun 2001 mencapai 48.558 orang yang berangkat sedangkan yang datang sebesar 46.043 orang.

Grafik 13 Bongkar Muat Barang Pos Paket dan Bagasi di Bandara Husein Sastranegara Tahun 2000-2001



Grafik 14 Lalu Lintas Barang angkutan Kereta Api di wilayah Barat Non DKI



Tabel 7.1 Bongkar Muat Barang Pos Paket dan Bagasi di Bandara Husen Sastranegara
Table 7.1 Loaded and Unloaded of Cargoes Mails and Bagage in Husen Sastranegara Airports

Tahun/Bulan Year / Month	Barang / Cargoes		Pos Paket/mails		Bagasi / bagage		Jumlah	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]		
1995	803 835	724 114	69 782	109 252	889 086	762 962	1 762 703	1 596 328
1996	544 643	461 715	71 680	120 813	1 343 305	1 394 104	1 959 628	1 976 632
1997	459 727	390 646	63 172	114 398	1 153 034	1 249 341	1 675 933	1 754 385
1998	155 986	213 736	34 686	46 332	299 881	393 422	490 553	653 490
1999	61 133	145 239	6 664	6	132 453	184 313	189 350	329 558
2000	46 395	204 734	1 525	77	149 685	197 461	197 605	402 272
2001	36 154	172 720	-	-	26 712	353 056	305 645	525 776
Januari/January	2 427	8 266	-	-	17 490	25 291	22 157	33 557
Pebruari/February	2 338	11 581	-	-	16 143	19 572	18 481	31 153
Maret/March	3 136	12 838	-	-	17 530	24 608	20 666	37 446
April/April	2 141	15 440	-	-	16 752	24 046	18 893	39 486
Mei/May	2 480	13 666	-	-	16 986	26 164	19 466	39 830
Juni/June	4 222	10 380	-	-	18 183	25 553	22 405	35 933
Juli/July	2 317	13 278	-	-	20 405	31 332	22 722	44 610
Agustus/August	2 526	16 765	-	-	26 525	29 260	51 722	46 025
September/September	4 175	17 845	-	-	24 577	30 158	28 752	48 003
Oktober/October	2 964	17 576	-	-	25 994	35 706	28 958	53 282
November/November	4 112	19 874	-	-	28 440	33 998	32 952	53 872
Desember/December	3 316	15 211	-	-	37 826	47 368	41 142	62 579

Tabel 7.2
Table

Pergerakan Pesawat di 3 Bandara Utama di Jawa Barat
Aircraft Movement at 3 Main Airport in Jawa Barat

Tahun/Bulan Year / Month	Husain Sastranegara		Penggung Cirebon		Soekarno - Hatta *)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1994	6 325	6 353	133	133	90 722	90 110
1995	8 587	8 590	264	264	94 215	94 215
1996	9 575	9 567	60	6	80 960	80 897
1997	9 389	9 392	147	147	20 973	80 694
1998	2 096	2 082	144	144	67 928	66 774
1999	447	475	167	167	58 272	58 151
2000	431	430	166	166	66 271	66 204
2001	1 919	1 917	226	226	-	-
Januari/January	128	128	9	9	-	-
Pebruari/February	111	111	10	10	-	-
Maret/March	124	124	6	6	-	-
April/April	125	125	12	12	-	-
Mei/May	123	124	9	9	-	-
Juni/June	116	115	10	10	-	-
Juli/July	133	133	6	6	-	-
Agustus/August	154	154	21	21	-	-
September/September	419	419	26	26	-	-
Oktober/October	147	145	19	19	-	-
November/November	161	161	37	37	-	-
Desember/December	178	178	61	61	-	-

Catatan/Notes - Domestik dan International / Domestic and International
- Untuk Bandara Soekarno data Hatta Data Tidak Tersedia

Tabel 7.3
Table

Lalu Lintas Penumpang di 3 Bandara Utama di Jawa Barat
Aircraft Passenger Traffic at 3 Main Airport in Jawa Barat

Tahun/Bulan Year / Month	Husain Sastranegara			Penggung Cirebon			Soekarno - Hatta		
	Berangkat	Datang	Transit	Berangkat	Datang	Transit	Berangkat	Datang	Transit
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
1995	213 882	191 828	-	85	150	-	6 130 547	6 583	379 518
1996	245 084	245 084	-	6	6	-	6 578 867	6 841	349 926
1997	202 650	213 049	-	102	95	-	6 535 470	6 930	457 937
1998	56 434	52 814	-	28	27	-	4 257 460	4 378	171 944
1999	20 128	18 278	-	123	122	-	4 003 996	4 281	301 132
2000									
2001	48 558	46 043	-	367	350	-	-	-	-
Januari/January	2 986	2 851	-	-	-	-	-	-	-
Pebruari/February	2 515	2 275	-	-	-	-	-	-	-
Maret/March	3 336	3 235	-	-	9	-	-	-	-
April/April	3 178	2 944	-	-	-	-	-	-	-
Mei/Mey	3 539	3 346	-	6	6	-	-	-	-
Juni/June	3 605	3 426	-	-	7	-	-	-	-
Juli/July	4 387	3 951	-	-	-	-	-	-	-
Agustus/August	4 486	4 611	-	15	10	-	-	-	-
September/September	4 418	4 395	-	78	57	-	-	-	-
Oktober/October	4 946	4 501	-	44	31	-	-	-	-
Nopember/November	4 814	4 505	-	67	76	-	-	-	-
Desember/December	6 348	6 003	-	157	154	-	-	-	-

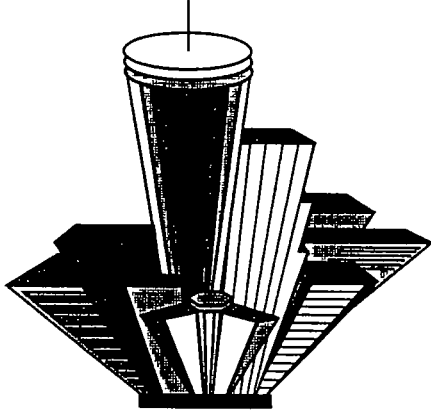
Catatan/Notes Domestik dan Internasional / Domestic and International

- Untuk Bandara Husain Sastranegara sejak Tahun 1996 merupakan Data Domestik dan Internasional
- Bandara Soekarno Hatta data tidak tersedia

Tabel 7.5 **Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Barat Non DKI**
Table 7.5 **Traffics of Train Bagage West Explotation Non DKI**

Tahun/Bulan Year / Month	Volume Volume (Ton/ton)	Volume Km Volume Km (Ton/ton)	Pendapatan Receipt (Ribu/Thousand)
[1]	[2]	[3]	[4]
1997	1 823 646	424 233	17 813 363
1998	1 283 251	235 287	11 421 858
1999	1 255 570	249 307	13 489 840
2000	1 244 887	276 310	18 341 314
2001	1 165 559	216 020	17 628 269
Januari/January	84 637	16 584	1 126 535
Pebruari/February	105 039	20 389	1 386 064
Maret/March	104 123	20 826	1 610 379
April/April	116 541	22 889	1 614 502
Mei/Mey	107 180	20 721	1 650 766
Juni/June	99 243	18 955	1 632 647
Juli/July	76 969	13 635	1 041 942
Agustus/August	113 588	20 729	1 840 952
September/September	99 543	17 504	1 715 835
Oktober/October	95 204	15 995	1 446 183
Nopember/November	89 785	15 026	1 479 818
Desember/December	73 701	12 767	1 082 646

Sumber PT Kereta Api Indonesia
 State Railways West Explotation



Bab VIII

HOTEL

Hotels

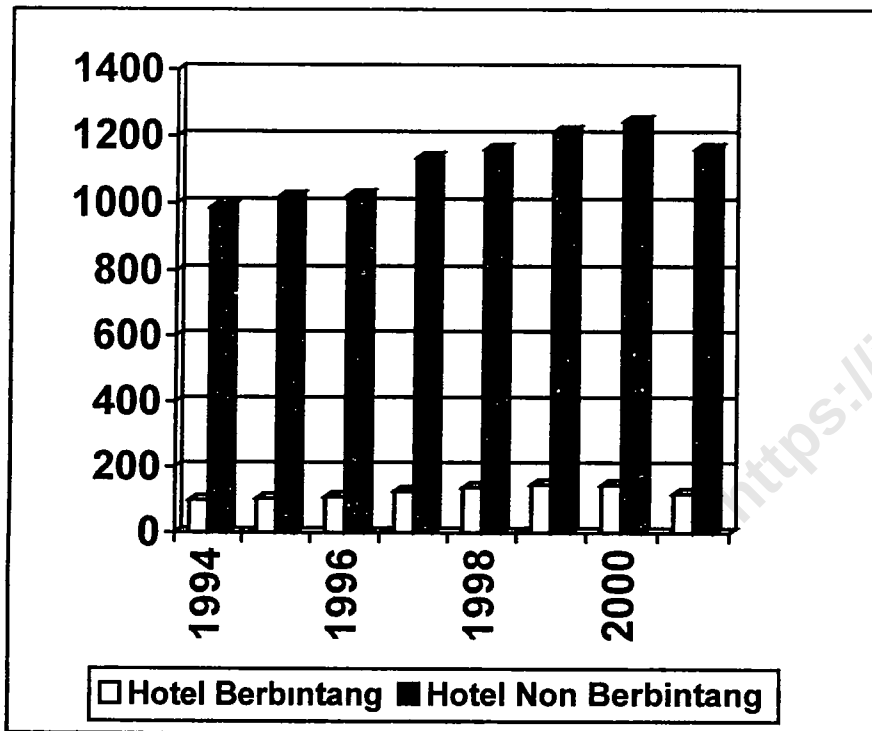
BAB VIII

HOTEL

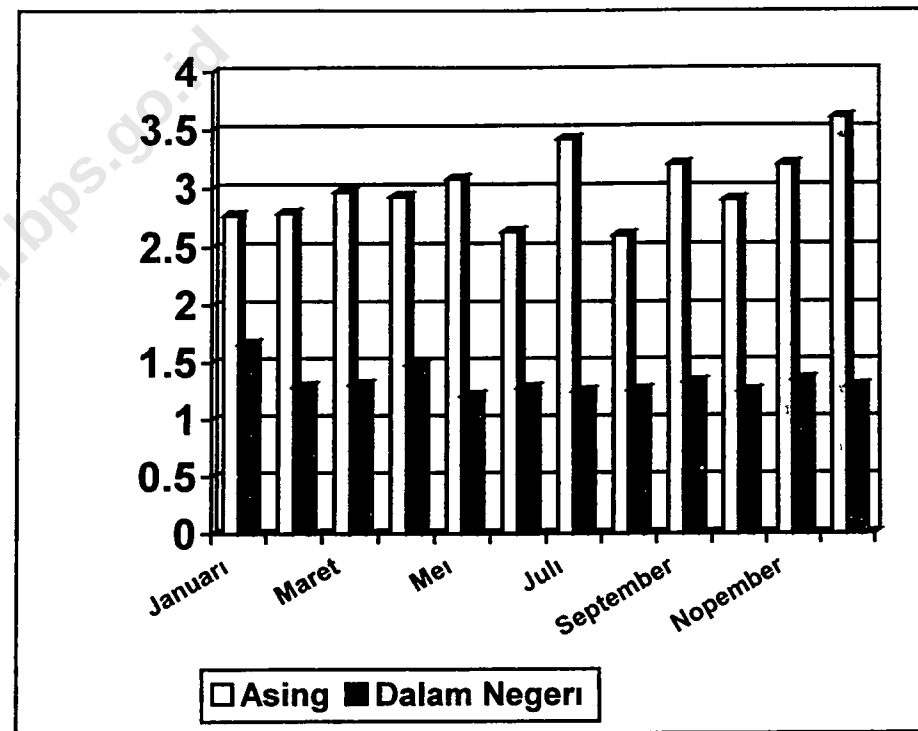
Perkembangan jumlah hotel di Jawa Barat dari tahun 1994-2000 mengalami peningkatan, begitu pula dengan jumlah kamainya. Namun tahun 2001 jumlah hotel ini mengalami penurunan dari 38 890 unit tahun 2000 menjadi 35 004 unit. Jumlah hotel berbintang pada tahun 2001 mengalami penurunan dari 145 unit pada tahun 2000 menjadi 119 unit (atau turun sebesar 71,93 persen). Demikian halnya yang terjadi pada hotel non berbintang, pada tahun 2001 juga mengalami penurunan sebesar 6,51 persen begitu pula dengan jumlah kamarnya menurun dari 26 413 kamar tahun 2000 menjadi 24 891 kamar.

Tingkat penghunian kamar dan tempat tidur mengalami perkembangan yang terus menurun. Hal ini juga terjadi pada lamanya rata-rata menginap dan banyaknya tamu baik asing maupun domestik. Perkembangan yang menurun ini terjadi pada hotel berbintang maupun hotel non berbintang.

Grafik 15 Banyaknya Hotel Berbintang dan Non Berbintang di Jawa Barat Tahun 2001



Grafik 16 Rata-rata Menginap Pada Hotel Berbintang dan Non Berbintang di Jawa Bara Tahun 2001



Tabel 8 1
Table

Banyaknya Hotel Dan Kamar di Jawa Barat 1994 - 2001
Number Hotel and Room in Jawa Barat Province 1994 - 2001

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Hotel Berbintang <i>Occupancy Class</i>		Hotel Non Berbintang <i>Non Occupancy</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>	Unit <i>Unit</i>	Kamar <i>Room</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
1994	99	8 540	988	19 913	1 010	28 543
1995	104	8 470	1 020	20 380	1 087	28 850
1996	109	9 502	1 024	20 332	1 124	29 834
1997	126	11 776	1 136	25 318	1 133	37 094
1998	137	12 289	1 162	25 043	1 262	37 332
1999	147	12 729	1 215	25 492	1 299	38 221
2000	145	12 477	1 244	26 413	1 389	38 890
2001	119	10 163	1 163	24 891	1 282	35 004

Tabel 82
Table

**Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Menginap,
pada Hotel Berbintang dan Non Berbintang**
*Length of Stay and Room and Beds, Occupancy Rate
in Classified and non Classified Hotel*

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Tingkat Penghunian <i>Occupancy Rate</i>		Rata-rata Menginap <i>Average Length of Stay</i>	
	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1995	38,12	39,70	2,19	1,76
1996	33,17	38,07	2,18	1,86
1997	32,30	39,14	3,46	1,15
1998	28,25	30,89	3,45	1,50
1999	31,03	32,92	2,91	1,39
2000	30,28	33,55	2,78	1,33
2001				
Januari/ <i>January</i>	27,41	40,36	2,77	1,66
Pebruari/ <i>February</i>	30,87	32,45	2,79	1,29
Maret/ <i>March</i>	34,31	39,56	2,97	1,31
April/ <i>April</i>	33,13	38,74	2,93	1,48
Mei/ <i>May</i>	30,90	34,44	3,08	1,21
Juni/ <i>June</i>	32,79	37,04	2,63	1,28
Juli/ <i>July</i>	35,83	41,05	3,42	1,25
Agustus/ <i>August</i>	32,02	36,46	2,60	1,26
September/ <i>September</i>	33,85	38,45	3,20	1,33
Oktober/ <i>October</i>	34,08	39,81	2,90	1,25
Nopember/ <i>November</i>	30,56	35,13	3,20	1,35
Desember/ <i>December</i>	34,26	40,75	3,60	1,29

Tabel 83
Table

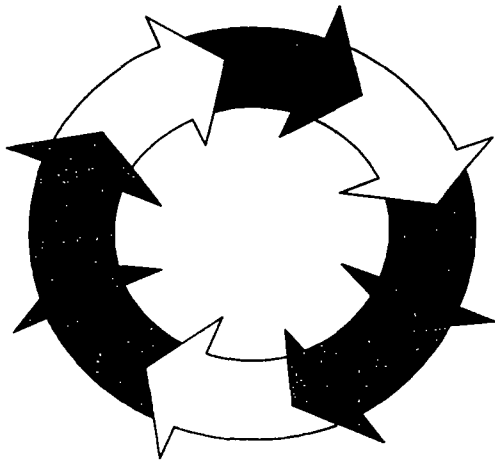
**Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Menginap
dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang**
Length of Stay Room and Beds, Occupancy Rate & in Classified Hotel

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Tingkat Penghunian <i>Occupancy Rate</i>		Rata-rata Menginap <i>Average Length of Stay</i>	
	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1995	38,08	40,17	2,24	2,00
1996	40,86	46,49	2,25	1,91
1997	37,13	45,37	3,57	1,73
1998	30,88	34,67	3,46	1,66
1999	35,13	36,03	2,90	1,53
2000	35,17	39,02	2,77	1,52
2001				
Januari/ <i>January</i>	27,30	51,46	2,73	2,35
Pebruari/ <i>February</i>	34,61	34,45	2,71	1,42
Maret/ <i>March</i>	38,26	43,07	2,81	1,41
April/ <i>April</i>	36,04	42,45	2,89	1,68
Mei/ <i>May</i>	33,52	36,28	3,06	1,26
Juni/ <i>June</i>	36,35	39,40	2,55	1,35
Juli/ <i>July</i>	40,35	44,72	3,28	1,28
Agustus/ <i>August</i>	36,71	40,63	2,64	1,36
September/ <i>September</i>	40,70	45,23	3,08	1,46
Oktober/ <i>October</i>	38,27	44,11	2,82	1,32
November/ <i>November</i>	35,25	40,23	3,02	1,45
Desember/ <i>December</i>	38,98	46,08	3,58	1,34

Tabel 8 3
Table

Tingkat Penghunian Kamar dan Tempat Tidur, Rata-rata Menginap
Asing dan Dalam Negeri pada Hotel Berbintang
Length of Stay Room and Beds, Occupancy Rate s in Classified Hotel

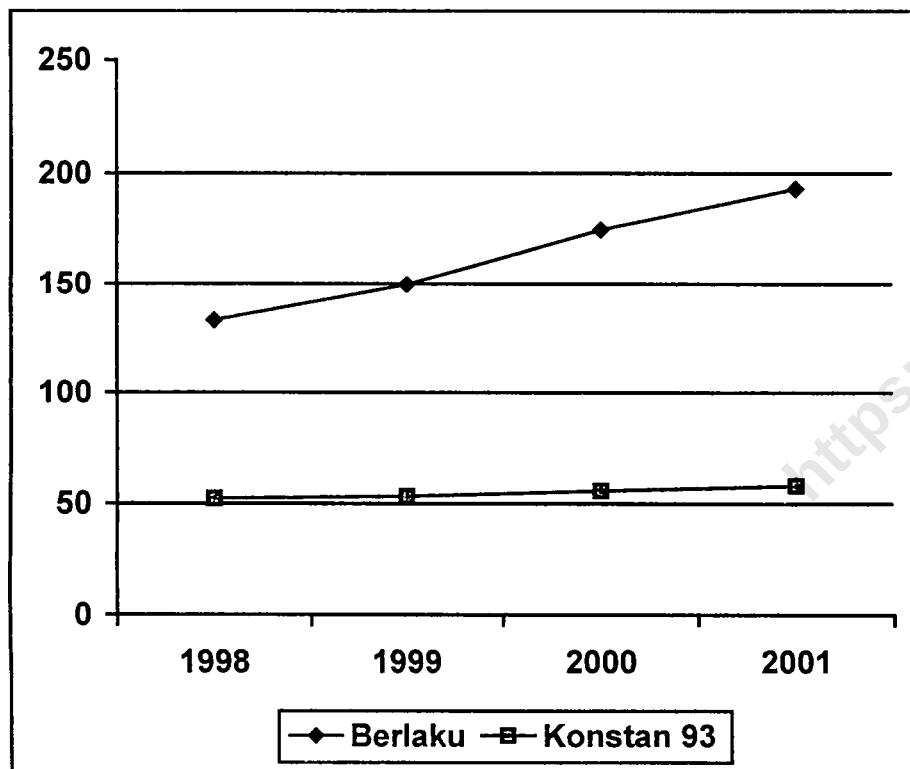
Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Tingkat Penghunian <i>Occupancy Rate</i>		Rata-rata Menginap <i>Average Length of Stay</i>	
	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Asing <i>Foreign</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
1995	38,15	39,42	2,06	1,66
1996	30,88	34,79	2,01	1,85
1997	27,22	32,58	2,62	1,32
1998	25,04	26,74	3,33	1,35
1999	25,69	29,10	3,12	1,24
2000	26,82	30,62	2,85	1,22
2001				
Januari/January	27,49	32,05	3,19	1,24
Pebruari/February	26,54	30,19	4,94	1,17
Maret/March	29,09	34,97	10,83	1,18
April/April	29,26	33,94	3,82	1,27
Mei/Mey	27,53	32,19	3,62	1,16
Juni/June	28,20	33,99	4,57	1,20
Juli/July	30,13	36,52	4,90	1,20
Agustus/August	26,45	31,78	3,86	1,16
September/September	25,61	30,48	5,96	1,17
Oktober/October	29,07	34,80	5,03	1,16
Nopember/November	24,40	28,75	7,70	1,22
Desember/December	28,33	34,37	6,70	1,23



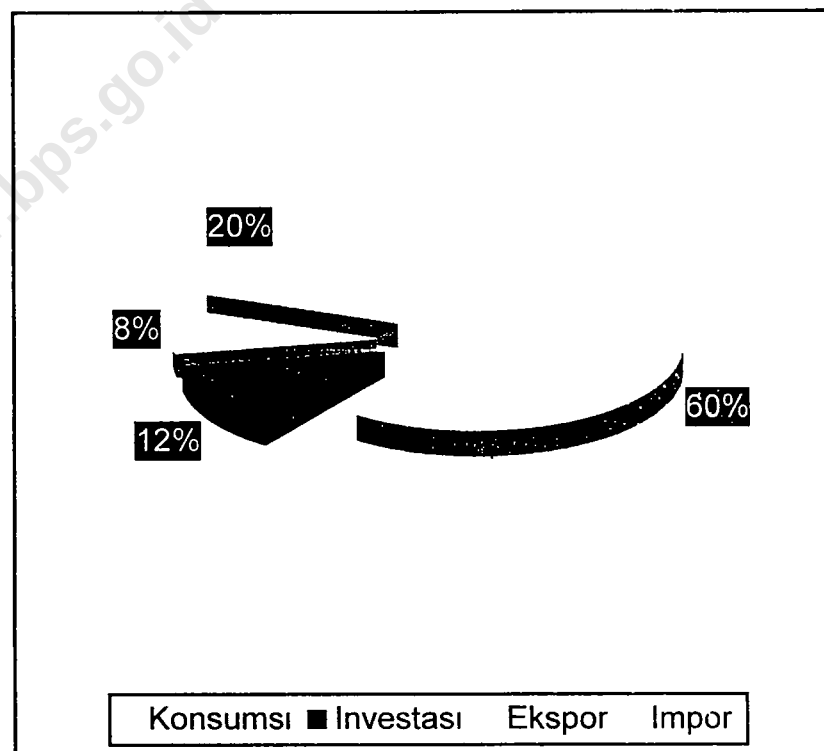
Bab IX

PENDAPATAN *REGIONAL* *Regional Income*

Grafik 17 PDRB Jawa Barat Atas Dasar Harga Berlaku & Konstan'93 Tahun 1998-2001 (Trilyun Rupiah)



Grafik 18 Distribusi PDRB Jawa Barat Menurut Penggunaan Tahun 2001 (Persen)



BAB IX PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

9 1 PDRB Menurut Lapangan Usaha

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada tahun 2001 sebesar 193,18 trilyun rupiah, sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 174,69 trilyun rupiah. Kontribusi terbesar disumbang oleh sektor industri pengolahan yaitu sebesar 35,06 persen, selanjutnya disumbang oleh sektor perdagangan, hotel dan restoran, pertanian serta sektor jasa masing-masing sebesar 17,78%, 16,92% dan 8,94%. Sektor-sektor tersebut di atas adalah sektor-sektor andalan di propinsi Jawa Barat.

Pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan dari tahun 2000 ke tahun 2001 sebesar 4,02 persen dari 55,57

trilyun rupiah menjadi 57,82 trilyun rupiah. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya sektor pertanian, industri pengolahan, listrik, gas dan air bersih, bangunan, perdagangan, pengangkutan dan komunikasi serta sektor keuangan. Peningkatan yang terbesar terjadi pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan yaitu sebesar 3,05 persen.

9 2. PDRB Menurut Penggunaan

Penggunaan barang dan jasa di propinsi Jawa Barat pada tahun 2001 sebesar 193,176 trilyun rupiah. Seluruh pendapatan tersebut terutama digunakan pengeluaran konsumsi rumah tangga sebesar 133,169 trilyun rupiah atau sebesar 69,29 persen dari total. Sebagaimana tahun-tahun

sebelumnya, konsumsi rumah tangga menempati porsi terbesar dalam penggunaan barang dan jasa di Jawa Barat

<https://jabar.bps.go.id>

Tabel 9.1
Table

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
Propinsi Jawa Barat/Tanpa Banten Menurut Lapangan Usaha 1998 - 2001**
**Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant
Market Price (1993) by Industrial Origin 1998 - 2001**

Lapangan Usaha Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price				Atas Dasar Harga Konstan Constant Market Price			
	1998	1999	2000 *)	2001**)	1998	1999	2000*)	2001**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
I Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery</i>	19 017 706,97	24 028 708,18	27 135 323,89	30 987 577,77	6 622 345,77	7 515 721,98	7 842 830,94	8 087 028,69
1.1 Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm and Food Crops</i>	15 635 199,07	19 554 086,93	21 194 489,44	24 194 147,68	5 273 553,36	5 896 597,32	6 158 679,44	6 381 996,22
1.2 Tanaman Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	744 475,01	1 313 676,83	1 196 216,75	1 375 087,65	343 045,24	476 335,12	423 329,82	443 633,90
1.3 Peternakan dan Hasilnya/ <i>Livestock and its Product</i>	1 382 111,55	1 605 349,77	2 732 416,41	2 789 489,16	540 355,54	608 466,81	698 164,06	645 879,74
1.4 Kehutanan/ <i>Forestry</i>	163 892,74	221 255,63	267 708,57	360 432,27	73 797,83	87 808,28	88 584,92	98 970,91
1.5 Perikanan/ <i>Fishery</i>	1 092 028,61	1 334 339,74	1 744 492,72	2 268 421,02	391 593,81	446 514,45	474 072,70	516 548,11
II Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	15 993 504,82	14 565 766,34	18 597 723,64	20 784 668,70	4 852 902,24	3 610 185,57	3 487 447,40	3 273 481,40
2.1 Minyak dan Gas Bumi/ <i>Oil and Natural Gas</i>	15 506 990,09	14 276 816,04	18 278 716,20	20 403 074,47	4 629 930,65	3 480 554,99	3 368 434,33	3 150 859,32
2.2 Pertambangan tanpa Migas/ <i>Mining Ex Oil and Gas</i>	100 924,19	64 818,82	79 996,33	96 913,28	34 658,21	29 683,06	23 134,55	23 118,07
2.3 Penggalian/ <i>Quarrying</i>	385 590,53	224 135,48	239 011,11	284 680,94	188 313,38	99 947,52	95 878,52	99 504,00
III Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	52 816 222,73	57 572 395,47	67 750 802,37	73 633 845,15	20 373 883,35	20 661 859,29	21 833 139,25	22 908 171,08
3.1 Industri Migas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	2 770 500,98	3 110 441,45	3 132 214,54	3 313 601,76	888 591,00	888 591,00	889 479,91	821 764,69
3.1.1 Pengilangan Minyak Bumi/ <i>Oil Refinery</i>								
3.1.2 Gas Alam Cair/ <i>Liquefied Natural Gas</i>								
3.2 Industri Tanpa Migas/ <i>Industry Ex Oil and Gas</i>	50 045 721,75	54 641 954,02	64 618 587,83	70 320 243,39	19 485 292,35	19 773 268,29	20 943 659,34	22 086 406,39
IV Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, gas and Water Supply</i>	2 317 175,17	2 645 133,36	3 700 173,11	4 852 728,33	1 370 779,09	1 546 045,15	1 800 087,97	1 919 107,66
4.1 Listrik/ <i>Electricity</i>	2 027 761,07	2 254 226,30	3 285 976,82	4 395 633,57	1 238 031,10	1 375 884,62	1 627 123,95	1 739 243,24
4.2 Gas/ <i>Gas</i>	49 607,89	30 262,50	47 378,99	403 457,38	32 922,30	20 077,70	21 546,34	21 738,42
4.3 Air/ <i>Water Supply</i>	239 806,21	360 644,56	366 817,30	403 457,38	99 825,69	150 082,83	151 417,68	158 126,00

Catatan/Notes *) Angka Diperbaiki /Revised Figures

**) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 9.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
 Propinsi Jawa Barat Tanpa Banten Menurut Lapangan Usaha 1998 – 2000
*Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant
 Market Price (1993) by Industrial Origin 1997 – 2000*

Lapangan Usaha Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price				Atas Dasar Harga Konstan Constan Market Price			
	1998	1999	2000*)	2001**)	1998	1999	2000*)	2001**)
	[1]	[10]	[11]	[12]	[13]	[14]	[15]	[16]
V Bangunan/Construction	3 996 723,46	4 407 491,11	5 254 511,71	5 540 705,54	1 634 309,31	1 727 311,91	1 904 918,44	1 875 250,26
VI Perdagangan/Hotel dan Restoran/Trade Hotel and Restaurant	21 365 724,15	23 547 221,99	25 309 138,21	26 975 720,54	8 534 509,84	9 036 852,08	9 139 872,32	9 499 500 10
6 1 Perdagangan Besar dan Eceran/Wholesale and Retail Trade	16 748 086 67	18 700 161 74	20 016 759 79	20 809 650 75	6 634 468,78	7 096 905 55	7 216 169 03	7 412 692 18
6 2 Hotel/Hotel	121 725 08	133 589 33	141 839,49	153 090 55	74 690 69	81 102 81	80 815 44	82 213 92
6 3 Restoran/Restaurant	4 495 912 40	4 713 470 93	5 150 538 92	6 012 979 24	1 825 350 37	1 858 843 72	1 842 887 85	2 004 594 00
VII Pengangkutan dan Komunikasi/Transportation and Communication	4 842 394,34	5 529 560,23	7 088 545,26	8 094 492,51	2 382 267,34	2 424 169,18	2 708 611,99	2 890 102,44
7 1 Pengangkutan/Transportation	4 092 506,09	4 667 627 91	5 457 587 94	6 130 617 81	1 901 569,75	1 945 423 22	2 153 841 18	2 290 106 15
7 1 1 Angkutan Rel/ Railway Transportation	70 676,87	81 113 56	81 855 26	99 629,28	32 067,38	32 713 51	28 459,78	29 435 19
7 1 2 Angkutan Jalan Raya/ Road Transportation	3 220 476 08	3 719 255 24	4 167 257 74	4 843 513 10	1 475 001 87	1 514 309 19	1 670 901 29	1 845 077 56
7 1 3 Angkutan Laut/ Sea Transportation	33 593 33	414 881 83	641 725 20	549 179 73	173 762 25	191 989,91	213 914 26	178 120 05
7 1 4 Angkutan Sungai dan Penyeberangan River and Ferry Transportation	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00	0 00
7 1 5 Angkutan Udara/Air Transportation	130 329 95	132 919 89	182 392,67	199 364 18	81 731 49	74 477 90	102 001 42	88 281 03
7 1 6 Jasa Penunjang Angkutan /Services Allied to Transport	337 429 85	319 457 40	384 357 07	438 931 53	139 006 76	131 932 71	138 564 43	149 192 32
7 2 Komunikasi/Communication	749 888 25	861 932 32	1 630 957 33	1 964 274 70	480 697 59	478 745 96	554 770 82	599 996 29

Catatan/Notes *) Angka Diperbaiki /Revised Figures

**) Angka Sementara / Preliminary Figures

Tabel 91 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
 Propinsi Jawa Barat Tanpa Banten Menurut Lapangan Usaha 1998 – 2001
*Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant
 Market Price (1993) by Industrial Origin 1998 – 2001*

Lanjutan/Continued								
Lapangan Usaha Industrial Origin	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price				Atas Dasar Harga Konstan Constant Market Price			
	1998	1999	2000*)	2001**)	1998	1999*)	2000*)	2001**)
[1]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]
VIII Keuangan Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance Dwelling and Bussines Services</i>	3 474 059,92	5 178 536,10	5 062 355,96	5 910 959,10	1 763 757,86	1 884 060,48	2 134 666,18	2 346 441,97
8 1 Bank/Bank	427 692 75	1 802 982 95	677 343 37	978 282 00	183 557 98	180 114 43	233 122 11	317 116 00
8 2 Lembaga Keuangan Lainnya/Others Financial	377 644,53	385 921 74	436 463,78	489 848 93	145 520,82	146 976,03	152 158 32	152 691 29
8 3 Sewa Bangunan/Ownership of Dwellings	1 834 537 48	2 058 285 42	2 818 441 50	3 123 152 53	1 112 310 59	1 211 859 28	1 390 729 71	1 480 882 37
8 4 Jasa Perusahaan/Bussines Services	834 185 17	931 345 99	1 130 107 32	1 319 675 64	322 368,47	345 110 74	358 656 05	395 752 31
IX Jasa – jasa/Services	9 130 187,79	12 040 454,91	14 750 974,96	16 395 327,41	4 579 910,83	4 792 445,03	4 717 177,60	5 025 759,82
9 1 Pemerintahan Umum/Public Services	4 840 376 40	7 259 592 58	9 677 762 87	10 830 384 42	2 660 031 44	2 759 380 95	2 626 949 39	2 813 139 69
9 2 Swasta/Private Services	4 289 811 39	4 780 862 34	5 073 212,10	5 564 942,98	1 919 879 39	2 033 064 08	2 090 228 21	2 212 620 13
9 2 1 Sosial Kemasyarakatan/Social and Community	643 137 89	788 081 72	836 312 32	917 135 86	347 418 63	379 122 17	386 119 60	410 670 21
9 2 2 Hiburan dan Rekreasi /Entertainment and Recreation	88 938,99	100 194 53	114 261 95	127 308,47	39 974 03	43 101 96	47 480 68	50 868 45
9 2 3 Perorangan dan Rumah Tangga /Personal and Household	3 557 734,51	3 892 585 99	4 122 637 82	4 520 498 65	1 532 486 72	1 610 839 95	1 656 621 93	1 751 081 47
P D R B / G R D P	132 953 699,37	149 695 267 70	174 694 549,13	193 176 425,05	52 114 665,63	53 198 650,67	55 568 752,09	57 824 843,41
Catatan/Notes	*) Angka Diperbaiki /Revised Figures		88 535 209	101 100 564	142 763 995			
	**) Angka Sementara / Preliminary Figures							

Label
Table 9.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan
Propinsi Jawa Barat Tanpa Banten Menurut Penggunaan 1998 – 2001
*Gross Domestic Regional Product at Current Market Price and Constant
Market Price (1993) by Expenditure 1998 - 2001*

Uraian/Description	Atas Dasar Harga Berlaku Current Market Price				Atas Dasar Harga Konstan Constant Market Price			
	1998	1999	2000*)	2001*)	1998	1999	2000*)	2001**)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]
I Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Households Consumption Expenditure</i>	90361 271	109 926 038	120 702 163	133 858 699	33 168 743	39 065 476	41 676 364	43 881 311
II Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit <i>Non Profit Institution Consumption Expenditure</i>	790 762	1 145 704	1 174 458	1 239 902	383 085	311 339	318 963	316 243
III Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	7 772 322	8 992 527	10 796 672	11 982 147	3 509 130	3 624 876	3 920 624	4 086 358
IV Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	27 109 189	25 357 523	27 809 222	30 520 376	11 657 952	8 824 857	8 984 386	9 260 244
V Perubahan Stok/Change in Stock	(2 026 741)	(6 177 332)	(2 056 111)	(377 960)	(904 374)	(3 540 793)	(605 950)	(81 508)
VI Ekspor/Export	54 247 362	59 998 081	64 543 372	63 818 050	20 160 806	18 258 937	19 617 494	18 353 641
6.1 Antar Negara/Between Country	26 590 740	35 601 000	36 480 200	32 083 549	8 367 559	9 207 657	9 701 179	7 749 757
6.2 Antar Propinsi/Between Province	27 656 622	24 397 081	28 063 172	31 734 501	11 793 247	9 051 280	9 916 316	10 603 884
VII Impor/Import	45 300 466	49 547 273	48 320 226	47 864 788	15 860 677	13 346 042	18 343 129	17 991 446
6.1 Antar Negara/Between Country	9 286 839	10 291 530	10 195 768	10 020 864	3 116 017	2 675 738	2 121 073	1 737 061
6.2 Antar Propinsi/Between Province	36 013 627	39 255 743	38 124 458	37 843 925	12 744 660	10 670 304	16 222 056	9 640 717
PDRB / GRDP	132 953 699	149 695 268	174 649 549	193 176 425	52 114 666	53 198 651	55 568 752	57 824 843

Catatan/Notes *) Angka Diperbaiki/Revised Figures
**) Angka Sementara/Preliminary Figures